

DESKRIPSI VARIETAS PADI

Penyusun:

Bambang Suprihatno
Aan A. Daradjat
Satoto
Baehaki SE.
Suprihanto
Agus Setyono
S. Dewi Indrasari
I. Putu Wardana
Hasil Sembiring



Balai Besar Penelitian Tanaman Padi
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Departemen Pertanian
2010

Deskripsi Varietas Padi/Penyusun Bambang
Suprihatno...[*et.al.*]. Subang: Balai Besar
Penelitian Tanaman Padi, 2010
105 hal.: 24cm

Indeks,

ISBN 978-979-540-047-9

1. Padi I. Bambang Suprihatno

584.9

Buku ini dicetak atas biaya DIPA BB Padi tahun anggaran 2010

PENGANTAR

Buku Deskripsi Varietas Padi ini merupakan penyempurnaan dari Buku Deskripsi Varietas Baru Padi terbitan 2009. Perlu diketahui bahwa mulai tahun 2008, varietas unggul baru (VUB) yang dilepas tidak lagi menggunakan nama sungai, tetapi menggunakan INPA (INBRIDA PADI), hal ini disepadankan dengan varietas hibrida yang telah menggunakan HIPA (Hibrida Padi). Pencerminan ekosistem ditunjukkan tambahan kata pada ujungnya, seperti: INPARA=Inbrida Padi Rawa (pasang surut/lebak), INPARI=Inbrida Padi Sawah Irigasi, INPAGO=Inbrida Padi Gogo. Sejak tahun 2008 hingga saat ini telah dilepas 6 varietas INPARA, 13 varietas INPARI, 3 varietas INPAGO, dan 9 varietas HIPA. Disamping itu, pada bagian tertentu pada deskripsi varietas yang dilepas sejak tahun 2008 ditambahkan uraian keunggulan spesifik mengapa varietas itu dilepas. Beberapa varietas padi telah dilengkapi dengan data Indeks Glikemik (IG) dan informasi tersebut berguna bagi penderita diabetes dalam melaksanakan diit.

Kami menghimbau agar pengguna secara aktif mengidentifikasi sejumlah varietas yang cocok dengan kondisi lingkungan daerahnya, sehingga pergiliran varietas dapat terlaksana tanpa menimbulkan pengaruh penurunan produktivitas. Kami berharap agar buku ini dapat bermanfaat bagi pengguna, khususnya petani. Kritik dan saran atas varietas-varietas yang telah dihasilkan Balai Besar Penelitian Tanaman Padi sangat kami harapkan.

Sukamandi, Januari 2010
Kepala Balai Besar
Penelitian Tanaman Padi,

Dr. Hasil Sembiring

**DAFTAR BUKU DESKRIPSI VARIETAS PADI
YANG TELAH TERBIT**

JUDUL	TAHUN TERBIT
Deskripsi Varietas Unggul Padi 1991 - 1998	1998
Deskripsi Varietas Unggul Padi 1999 - 2000	2000
Deskripsi Varietas Unggul 1999 - 2002	2002
Deskripsi Varietas Unggul Baru Padi	2002
Deskripsi Varietas Unggul Baru Padi	2003
Deskripsi Varietas Unggul Baru Padi	2004
Deskripsi Varietas Padi	2006
Deskripsi Varietas Padi	2007 Cetakan 1
Deskripsi Varietas Padi	2007 Cetakan 2
Deskripsi Varietas Padi	2009

DAFTAR ISI

PENGANTAR	i
DAFTAR BUKU DESKRIPSI VARIETAS PADI YANG TELAH TERBIT	ii
DAFTAR ISI	iii

Padi Sawah:

IR36	1
Cisadane	2
IR42	3
Cisokan	4
IR64	5
Dodokan	6
Ciliwung	7
IR66	8
Memberamo	9
Cibodas	10
Digul	11
Maros	12
Cilamaya Muncul	13
Way Apo Buru	14
Widas	15
Ciherang	16
Cisantana	17
Tukad Petanu	18
Tukad Balian	19
Tukad Unda	20
Celebes	21
Kalimas	22
Bondojudu	23
Silugonggo	24
Singkil	25

Sintanur	26
Konawe.....	27
Batang Gadis	28
Ciujung	29
Conde	30
Angke	31
Wera	32
Sunggal.....	33
Cigeulis	34
Luk Ulo	35
Cibogo	36
Batang Piaman	37
Batang Lembang.....	38
Pepe.....	39
Logawa	40
Mekongga	41
Sarinah	42
Aek Sibundong.....	43
Inpari 1.....	44
Inpari 2.....	45
Inpari 3	46
Inpari 4.....	47
Inpari 5 Merawu	48
Inpari 6 Jete.....	49
Inpari 7 Lanrang	50
Inpari 8.....	51
Inpari 9 Elo	52
Inpari 10 Laeya.....	53
Inpari 11	54
Inpari 12	55
Inpari 13	56

Padi Tipe Baru:

Cimelati 57
Gilirang..... 58
Ciapus 59
Fatmawati..... 60

Padi Hibrida:

Maro..... 61
Rokan..... 62
Hipa 3..... 63
Hipa 4..... 64
Hipa 5 Ceva..... 65
Hipa 6 Jete..... 66
Hipa 7..... 67
Hipa 8 Pioneer 68
Hipa 9 69

Padi Ketan:

Lusi 70
Ketonggo 71
Setail 72
Ciasem 73

Padi Gogo :

Cirata 74
Towuti..... 75
Limboto 76
Danau Gaung 77
Batutegi..... 78
Situ Patenggang 79
Situ Bagendit..... 80
Inpago 4 81

Inpago 5	82
Inpago 6	83

Padi Rawa Pasang Surut:

Banyuasin	84
Batanghari.....	85
Dendang	86
Indragiri.....	87
Punggur	88
Martapura	89
Margasari.....	90
Siak Raya.....	91
Air Tenggulang	92
Lambur	93
Mendawak.....	94
Inpara 1	95
Inpara 2.....	96
Inpara 3.....	97
Inpara 4	98
Inpara 5.....	99
Inpara 6	100

DAFTAR ISTILAH	101
-----------------------------	------------

DAFTAR PUSTAKA.....	109
----------------------------	------------

PADI SAWAH

IR36

Nomor seleksi	: IR2071-625-1-252
Asal persilangan	: IR1561-228// ⁴ *IR24/O. nivara///CR94-13
Golongan	: Cere, kadang-kadang berbulu
Umur tanaman	: 110 –120 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 70 – 80 cm
Anakan produktif	: 14 – 19 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau muda
Warna telinga daun	: Tidak berwarna
Warna lidah daun	: Tidak berwarna
Warna daun	: Hijau
Muka daun	: Kasar
Posisi daun	: Tegak
Daun bendera	: Tegak
Bentuk gabah	: Agak panjang-ramping
Warna gabah	: Kuning bersih, ujung gabah sewarna
Kerontokan	: Mudah rontok
Kerebahan	: Tahan
Tekstur nasi	: Pera
Kadar amilosa	: 25%
Indeks glikemik	: 45
Bobot 1000 butir	: 24 g
Rata-rata hasil	: 4,5 t/ha
Potensi hasil	: 5,8 t/ha
Ketahanan terhadap Hama	: Tahan wereng coklat biotipe 1, 2 Tahan wereng hijau
Penyakit	: Tahan terhadap virus kerdil rumput dan hawar daun bakteri Cukup tahan terhadap blas Agak rentan terhadap hawar pelepah daun dan bakteri daun bergaris
Pemulia	: Introduksi dari IRR1
Dilepas tahun	: 1978

CISADANE

Nomor seleksi	: B2484B-PN-28-3-MR-1
Asal persilangan	: Pelita I-1/B2388
Golongan	: Cere, kadang-kadang berbulu
Umur tanaman	: 135 – 140 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 105 – 120 cm
Anakan produktif	: 15 – 20 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna telinga daun	: Tidak berwarna
Warna lidah daun	: Tidak berwarna
Warna daun	: Hijau
Muka daun	: Kasar
Posisi daun	: Tegak
Daun bendera	: Miring sampai mendatar
Bentuk gabah	: Gemuk
Warna gabah	: Kuning bersih, ujung gabah sewarna
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Agak tahan
Tekstur nasi	: Pulen
Kadar amilosa	: 20%
Indeks glikemik	: 68
Bobot 1000 butir	: 29 g
Rata-rata hasil	: 5,0 t/ha
Potensi hasil	: 7,0 t/ha
Ketahanan terhadap Hama	: Tahan wereng coklat biotipe 1 dan 2 Rentan terhadap wereng coklat biotipe 3
Penyakit	: Tahan terhadap hawar daun bakteri Rentan terhadap blas dan hawar pelepah Rentan terhadap virus kerdil hampa dan virus kerdil rumput
Pemulia	: Z. Harahap dan Adiyono P.
Dilepas tahun	: 1980

IR42

Nomor seleksi	: IR2071-586-5-6-3-4
Asal persilangan	: IR2042/CR94-13
Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 135 – 145 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 90 – 105 cm
Anakan produktif	: 20 – 25 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna telinga daun	: Tidak berwarna
Warna lidah daun	: Tidak berwarna
Warna daun	: Hijau tua
Muka daun	: Kasar
Posisi daun	: Tegak
Daun bendera	: Tegak
Bentuk gabah	: Ramping
Warna gabah	: Kuning bersih, ujung gabah sewarna
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Tahan
Tekstur nasi	: Pera
Kadar amilosa	: 27%
Indeks glikemik	: 58
Bobot 1000 butir	: 23 g
Rata-rata hasil	: 5,0 t/ha
Potensi hasil	: 7,0 t/ha
Ketahanan terhadap Hama	: Tahan wereng coklat biotipe 1 dan 2 Rentan wereng coklat biotipe 3
Penyakit	: Tahan terhadap hawar daun bakteri, virus tungro dan kerdil rumput Rentan terhadap hawar pelepah daun Toleran terhadap tanah masam
Anjuran tanam	: Baik ditanam di lahan sawah irigasi, pasang surut dan rawa
Pemulia	: Introduksi dari IRRI
Dilepas tahun	: 1980

CISOKAN

Nomor seleksi	: B4070D-PN-199-43
Asal persilangan	: PB36/Pelita I-1
Golongan	: Cere, kadang-kadang berbulu
Umur tanaman	: 110 – 120 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 90 – 100 cm
Anakan produktif	: 20 – 25 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau muda
Warna telinga daun	: Tidak berwarna
Warna lidah daun	: Tidak berwarna
Warna daun	: Hijau
Muka daun	: Kasar
Posisi daun	: Tegak
Daun bendera	: Miring mendatar
Bentuk gabah	: Lonjong – sedang
Warna gabah	: Kuning bersih
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Sedang
Tekstur nasi	: Pera
Kadar amilosa	: 26%
Indeks glikemik	: 34
Bobot 1000 butir	: 22 g
Rata-rata hasil	: 4,5 t/ha
Potensi hasil	: 6,0 t/ha
Ketahanan terhadap Hama	: Tahan wereng coklat biotipe 1, 2 dan rentan wereng coklat biotipe 3
Penyakit	: Agak tahan hawar daun bakteri
Anjuran tanam	: Cukup baik sebagai padi sawah di dataran rendah sampai ketinggian 500 m dpl.
Pemulia	: Soewito T, Susanto T.W., Adijono P., dan Z. Harahap
Dilepas tahun	: 1985

IR64

Nomor seleksi	: IR18348-36-3-3
Asal persilangan	: IR5657/IR2061
Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 110 – 120 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 115 – 126 cm
Anakan produktif	: 20 – 35 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna telinga daun	: Tidak berwarna
Warna lidah daun	: Tidak berwarna
Warna daun	: Hijau
Muka daun	: Kasar
Posisi daun	: Tegak
Daun bendera	: Tegak
Bentuk gabah	: Ramping, panjang
Warna gabah	: Kuning bersih
Kerontokan	: Tahan
Kerebahan	: Tahan
Tekstur nasi	: Pulen
Kadar amilosa	: 23%
Indeks glikemik	: 70
Bobot 1000 butir	: 24,1 g
Rata-rata hasil	: 5,0 t/ha
Potensi hasil	: 6,0 t/ha
Ketahanan terhadap Hama	: Tahan wereng coklat biotipe 1, 2 dan agak tahan wereng coklat biotipe 3
Penyakit	: Agak tahan hawar daun bakteri strain IV Tahan virus kerdil rumput
Anjuran tanam	: Baik ditanam di lahan sawah irigasi dataran rendah sampai sedang
Pemulia	: Introduksi dari IRRI
Dilepas tahun	: 1986

DODOKAN

Nomor seleksi	:	IR28128-45-3-3-2
Asal persilangan	:	IR36/IR10154-2-3-3-3//IR9129-209-2-2-2-1
Golongan	:	Cere (indica)
Umur tanaman	:	100 – 105 hari
Bentuk tanaman	:	Tegak
Tinggi tanaman	:	80 – 95 cm
Anakan produktif	:	Sedang
Warna kaki daun	:	Hijau
Warna batang	:	Hijau
Warna telinga daun	:	Tidak berwarna
Warna lidah daun	:	Tidak berwarna
Posisi daun	:	Miring
Daun bendera	:	Miring
Bentuk gabah	:	Ramping
Warna gabah	:	Kuning jerami
Kerontokan	:	Agak Tahan
Kerebahan	:	Tahan
Tekstur nasi	:	Pulen
Kadar amilosa	:	20,7%
Bobot 1000 butir	:	23,3 g
Potensi hasil	:	5,1 t/ha
Ketahanan terhadap	:	
Hama	:	Tahan wereng coklat biotipe 1 dan 2
Penyakit	:	Cukup tahan hawar daun bakteri Cukup tahan terhadap blas
Anjuran tanam	:	Bisa ditanam secara gogo rancah dan di sawah
Pemulia	:	Haerudin Taslim, Taryat T., Bambang S., dan A.M. Fagi
Dilepas tahun	:	1987

CILIWUNG

Nomor seleksi	: B4183B-PN-33-6-1-2
Asal persilangan	: IR38// ² *Pelita I-1/IR4744-128-4-1-2
Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 117 – 125 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 114 – 124 cm
Anakan produktif	: 18 – 25 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna telinga daun	: Tidak berwarna
Warna lidah daun	: Tidak berwarna
Warna daun	: Hijau tua
Muka daun	: Kasar
Posisi daun	: Tegak
Daun bendera	: Miring sampai tegak
Bentuk gabah	: Sedang sampai ramping
Warna gabah	: Kuning bersih
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Tahan
Tekstur nasi	: Pulen
Kadar amilosa	: 22%
Indeks glikemik	: 86
Bobot 1000 butir	: 23 g
Rata-rata hasil	: 4,8 t/ha
Potensi hasil	: 6,5 t/ha
Ketahanan terhadap Hama	: Tahan wereng coklat biotipe 1, 2 dan rentan wereng coklat biotipe 3
Penyakit	: Agak tahan terhadap hawar daun bakteri strain IV
Anjuran tanam	: Baik ditanam di lahan irigasi berelevasi rendah sampai 550 m dpl
Pemulia	: I. Sahi, Taryat T., dan H. Maknun
Dilepas tahun	: 1988

IR66

Nomor seleksi	: IR32307-107-3-2-2
Asal persilangan	: IR13240-108-2-2-3/IR9129-209-2-2-2-1
Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 110 – 120 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 90 – 99 cm
Anakan produktif	: 14 – 17 batang
Warna kaki	: Hijau tua
Warna batang	: Hijau tua
Warna telinga daun	: Tidak berwarna
Warna lidah daun	: Tidak berwarna
Warna daun	: Hijau
Muka daun	: Kasar
Posisi daun	: Tegak
Daun bendera	: Tegak, sempit dan panjang
Bentuk gabah	: Ramping
Warna gabah	: Kuning bersih, ujung sewarna
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Tahan
Tekstur nasi	: Pera
Kadar amilosa	: 25%
Bobot 1000 butir	: 25 g
Rata-rata hasil	: 4,5 t/ha
Potensi hasil	: 5,5 t/ha
Ketahanan terhadap Hama	: Tahan wereng coklat biotipe 1, 2 dan 3, tahan wereng hijau dan agak tahan wereng punggung putih
Penyakit	: Tahan hawar daun bakteri, tahan tungro dan agak tahan blas
Anjuran tanam	: Baik ditanam di lahan sawah irigasi dataran rendah sampai ketinggian 500 m dpl Baik ditanam sebagai padi gogorancan
Pemulia/Peneliti	: Sriwidodo, O. Suherman, A. Hasanuddin, Mustari Basir dan Shagir Sama
Dilepas tahun	: 1989

MEMBERAMO

Nomor seleksi	: B7830F-MR-1-2-3-2
Asal persilangan	: B6555B-199-40/Barumun
Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 115 – 120 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 126 – 140 cm
Anakan produktif	: 17 – 20 batang
Gabah isi per malai	: ± 145 biji
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna telinga daun	: Tidak berwarna
Warna lidah daun	: Tidak berwarna
Warna daun	: Hijau
Muka daun	: Kasar
Posisi daun	: Tegak
Daun bendera	: Tegak
Bentuk gabah	: Ramping
Warna gabah	: Kuning
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Sedang
Tekstur nasi	: Pulen
Kadar amilosa	: 19 %
Bobot 1000 butir	: 27 g
Rata-rata hasil	: 6,5 t/ha
Potensi hasil	: 7,5 t/ha
Ketahanan terhadap Hama	: Tahan wereng coklat biotipe 1,2 dan agak tahan wereng coklat biotipe 3
Penyakit	: Tahan hawar daun bakteri strain III dan agak tahan tungro
Anjuran tanam	: Baik ditanam di lahan irigasi berelevasi kurang dari 550 m dpl
Pemulia	: Suwito T., B. Kustianto, Alidawati, Adijono P, Susanto T.W. dan Z. Harahap
Alasan utama dilepas	: Padi sawah, hasil tinggi, tahan WBC 1,2, dan 3, mutu beras baik
Dilepas tahun	: 1995

CIBODAS

Nomor seleksi	: B9778B-MR-8-1-1
Asal persilangan	: B7004D-MR-10-1/B6992F-MR-26
Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 117-126 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 105 – 115 cm
Anakan produktif	: 10 – 15 batang
Gabah isi per malai	: ± 125 biji
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna telinga daun	: Tidak berwarna
Warna lidah daun	: Tidak berwarna
Warna daun	: Hijau
Muka daun	: Kasar
Posisi daun	: Tegak
Bentuk gabah	: Sedang
Warna gabah	: Kuning bersih
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Sedang
Tekstur nasi	: Sedang
Kadar amilosa	: 24%
Bobot 1000 butir	: 34 g
Rata-rata hasil	: 6,0 t/ha
Potensi hasil	: 7,0 t/ha
Ketahanan terhadap Hama	: Tahan wereng coklat biotipe 1 dan rentan terhadap wereng coklat biotipe 2 dan 3
Penyakit	: Tahan hawar daun bakteri strain III
Anjuran tanam	: Baik ditanam di lahan sawah irigasi dataran sedang (200 – 600 m dpl)
Pemulia	: Adijono P, Allidawati, Sularjo, Suwarno dan Z. Harahap
Alasan utama dilepas	: Padi sawah hasil tinggi
Dilepas tahun	: 1995

DIGUL

Nomor seleksi	: S2961E-KN-8-3-2
Asal persilangan	: IR19661/IR64//IR19661
Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 115 – 125 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 95 – 100 cm
Anakan produktif	: 10 – 15 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna telinga daun	: Hijau muda
Warna lidah daun	: Hijau muda
Warna daun	: Hijau muda
Muka daun	: Kasar
Posisi daun	: Tegak
Daun bendera	: Tegak
Bentuk gabah	: Panjang ramping
Warna gabah	: Kuning bersih
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Sedang
Tekstur nasi	: Pera
Kadar amilosa	: 27 %
Bobot 1000 butir	: 25 g
Rata-rata hasil	: 5,0 t/ha
Potensi hasil	: 7,0 t/ha
Ketahanan terhadap Hama	: Tahan wereng coklat biotipe 2 dan agak tahan wereng coklat biotipe 3
Penyakit	: Agak tahan hawar daun bakteri strain IV
Anjuran tanam	: Baik ditanam di lahan sawah irigasi dataran rendah sampai 550 m dpl., di daerah jenis tanah PMK, Aluvial, Latosol dan Grumusol
Pemulia	: Z. A. Simanulang, E. Sumadi, Taryat T. dan Aan A. Daradjat
Alasan utama dilepas	: Mutu beras baik, cocok sebagai bahan baku pembuatan bihun
Dilepas tahun	: 1996

MAROS

Nomor seleksi	: B8049F-MR-10-2
Asal persilangan	: Markoti/IR64
Golongan	: Cere, kadang-kadang berbulu
Umur tanaman	: 110 – 120 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 110 – 115 cm
Anakan produktif	: 10 – 20 batang
Gabah isi per malai	: ± 200 biji
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna telinga daun	: Hijau muda
Warna lidah daun	: Hijau muda
Warna daun	: Hijau
Muka daun	: Halus
Posisi daun	: Tegak
Daun bendera	: Tegak
Bentuk gabah	: Ramping
Warna gabah	: Kuning bersih
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Cukup tahan
Tekstur nasi	: Pulen
Kadar amilosa	: 23 %
Bobot 1000 butir	: 27 g
Rata-rata hasil	: 6,3 t/ha
Potensi hasil	: 9,0 t/ha
Ketahanan terhadap	
Hama	: Agak tahan wereng coklat biotipe 2 dan 3
Penyakit	: Tahan hawar daun bakteri strain III
Anjuran tanam	: Baik ditanam di lahan sawah irigasi dataran rendah sampai 500 m dpl dengan jenis tanah Grumusol dan Latosol
Pemulia	: Soewito T, B. Kustianto, Allidawati, Adijono, Susanto T.W. dan Z. Harahap
Teknisi	: Sularjo, Supartopo, Sail Hanafi, Juanda, Gusnimar A. dan Ade Santika
Alasan utama dilepas	: Padi sawah, hasil tinggi, tahan HDB
Dilepas tahun	: 1996

CILAMAYA MUNCUL

Nomor seleksi	: Pemutihan
Asal persilangan	: Pelita I-1/B2388
Golongan	: Cere, kadang-kadang berbulu
Umur tanaman	: 126 – 130 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 90 – 105 cm
Anakan produktif	: 15 – 20 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna lidah daun	: Hijau
Warna telinga daun	: Hijau
Muka daun	: Kasar
Posisi daun	: Tegak
Daun bendera	: Tegak
Bentuk gabah	: Bulat besar
Warna gabah	: Kuning bersih
Kerontokan	: Agak tahan
Kerebahan	: Tahan
Tekstur nasi	: Pulen
Kadar amilosa	: 21 %
Bobot 1000 butir	: 27 g
Rata-rata hasil	: 6,0 t/ha
Potensi hasil	: 7,0 t/ha
Ketahanan terhadap Hama	: Tahan wereng coklat biotipe 1 dan 2, rentan biotipe 3
Penyakit	: Tahan hawar daun bakteri
Anjuran tanam	: Baik ditanam di lahan sawah irigasi dataran rendah sampai sedang (< 600 m dpl)
Pemulia	: Susanto T.W., Z. Harahap, Asep Abdie, Dadan S., Nazifah Umar dan Sulaeman
Dilepas tahun	: 1996

WAY APO BURU

Nomor seleksi	: S3383-1D-PN-16-2
Asal persilangan	: IR18349-53-1-3-1-3/ ³ *IR19661-131-3-1-3// ⁴ *IR64
Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 115 – 125 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 105 – 113 cm
Anakan produktif	: 15 – 18 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna telinga daun	: Tidak berwarna
Warna lidah daun	: Tidak berwarna
Muka daun	: Kasar
Posisi daun	: Tegak
Daun bendera	: Tegak
Bentuk gabah	: Panjang ramping
Warna gabah	: Kuning bersih
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Sedang
Tekstur nasi	: Pulen
Kadar amilosa	: 23 %
Bobot 1000 butir	: 27 g
Rata-rata hasil	: 5,5 t/ha
Potensi hasil	: 8,0 t/ha
Ketahanan terhadap Hama	: Tahan wereng coklat biotipe 2 dan rentan biotipe 3
Penyakit	: Tahan hawar daun bakteri strain III dan IV
Anjuran tanam	: Baik ditanam di lahan sawah irigasi dataran rendah sampai sedang (600 m dpl)
Pemulia	: Z. A. Simanulang, E. Sumadi, Taryat T., Aan A. Daradjat dan B. Suprihatno
Alasan utama dilepas	: Lebih tahan WBC dibanding IR64
Dilepas tahun	: 1998

WIDAS

Nomor seleksi	: S969B-265-1-4-1
Asal persilangan	: Sentani/Singkarak
Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 115 – 125 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 90 – 117 cm
Anakan produktif	: 17 – 20 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna telinga daun	: Tidak berwarna
Warna lidah daun	: Tidak berwarna
Warna daun	: Hijau
Muka daun	: Agak kasar
Posisi daun	: Tegak
Daun bendera	: Tegak
Bentuk gabah	: Ramping
Warna gabah	: Kuning bersih
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Sedang
Tekstur nasi	: Pulen
Kadar amilosa	: 23%
Indeks glikemik	: 71
Bobot 1000 butir	: 26 g
Rata-rata hasil	: 5,0 t/ha
Potensi hasil	: 7,0 t/ha
Ketahanan terhadap Hama	: Tahan wereng coklat biotipe 1, 2 dan rentan biotipe 3
Penyakit	: Agak tahan penyakit hawar daun bakteri strain III dan strain IV
Anjuran tanam	: Baik ditanam di lahan sawah irigasi dataran rendah sampai sedang (600 m dpl), dan baik untuk Tabela
Pemulia	: Z. A. Simanullang, Tarjat T., Aan A. Daradjat dan E. Sumadi
Alasan utama dilepas	: Produktivitas lebih baik dari IR64
Dilepas tahun	: 1999

CIHERANG

Nomor seleksi	: S3383-1D-PN-41-3-1
Asal persilangan	: IR18349-53-1-3-1-3/ ³ *IR19661-131-3-1-3// ⁴ *IR64
Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 116 – 125 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 107 – 115 cm
Anakan produktif	: 14 – 17 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna telinga daun	: Tidak berwarna
Warna lidah daun	: Tidak berwarna
Warna daun	: Hijau
Muka daun	: Kasar pada sebelah bawah
Posisi daun	: Tegak
Daun bendera	: Tegak
Bentuk gabah	: Panjang ramping
Warna gabah	: Kuning bersih
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Sedang
Tekstur nasi	: Pulen
Kadar amilosa	: 23%
Indeks glikemik	: 54,9
Bobot 1000 butir	: 28 g
Rata-rata hasil	: 6,0 t/ha
Potensi hasil	: 8,5 t/ha
Ketahanan terhadap Hama	: Tahan terhadap wereng coklat biotipe 2 dan agak tahan biotipe 3
Penyakit	: Tahan terhadap hawar daun bakteri strain III dan IV
Anjuran tanam	: Baik ditanam di lahan sawah irigasi dataran rendah sampai 500 m dpl.
Pemulia	: Tarjat T, Z. A. Simanullang, E. Sumadi dan Aan A. Daradjat
Alasan utama dilepas	: Lebih tahan HDB dibanding IR64, produktivitas tinggi, mutu dan rasa nasi setara IR64, indeks glikemik rendah
Dilepas tahun	: 2000

CISANTANA

Nomor seleksi	: B7974F-MR-2-2-2
Asal persilangan	: IR64/IR54742-1-19-11-8
Golongan	: Berbulu, kadang-kadang cere
Umur tanaman	: 118 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 124 – 133 cm
Anakan produktif	: 15 – 20 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna telinga daun	: Tidak berwarna
Warna lidah daun	: Tidak berwarna
Warna daun	: Hijau
Muka daun	: Halus
Posisi daun	: Tegak
Daun bendera	: Tegak
Bentuk gabah	: Ramping
Warna gabah	: Kuning bersih
Kerontokan	: Tahan
Kerebahan	: Tahan
Tekstur nasi	: Pulen
Kadar amilosa	: 23,0%
Bobot 1000 butir	: 27 g
Rata-rata hasil	: 5,0 t/ha
Potensi hasil	: 7,0 t/ha
Ketahanan terhadap Hama	: Agak tahan terhadap wereng coklat biotipe 2 dan 3
Penyakit	: Tahan terhadap hawar daun bakteri III dan rentan terhadap strain IV
Anjuran tanam	: Baik ditanam di lahan sawah irigasi dataran rendah sampai 500 m dpl., dan baik ditanam pada lahan irigasi kurang subur
Pemulia	: Suwito T. B. Kustianto, Allidawati, Adijono P. dan Suwarno
Teknisi	: Supartopo, Sularjo, dan Gusnimar Aliawati
Alasan utama dilepas	: Padi sawah, tahan WBC biotipe 2 dan 3, mutu beras baik
Dilepas tahun	: 2000

TUKAD PETANU

Nomor seleksi	: IR69726-116-1-3
Asal persilangan	: IR52256-84-2-3/IR72// ² *IR1561-228-3/Utri Merah
Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 115 – 125 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 115 – 120 cm
Anakan produktif	: 17 – 20 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna telinga daun	: Tidak berwarna
Warna lidah daun	: Tidak berwarna
Muka daun	: Kasar
Posisi daun	: Tegak
Daun bendera	: Tegak
Bentuk gabah	: Ramping
Warna gabah	: Kuning jerami
Kerontokan	: Mudah rontok
Kerebahan	: Agak tahan
Tekstur nasi	: Pulen
Kadar amilosa	: 23%
Bobot 1000 butir	: 24 g
Rata-rata hasil	: 4,0 t/ha
Potensi hasil	: 7,0 t/ha
Ketahanan terhadap Hama	: Agak tahan terhadap wereng coklat biotipe 3
Penyakit	: Tahan terhadap penyakit tungro, agak tahan hawar daun bakteri strain VIII
Anjuran tanam	: Baik ditanam di daerah endemik penyakit tungro, khususnya daerah Bali dan Nusa Tenggara Barat
Pemulia/Peneliti	: Aan A. Daradjat, A. Rohim, I N. Widiarta, Ng. Astika, Suprpto, Triny S. Kadir, Putu O. Darmawan dan I Gst. Ngr. Gede
Alasan utama dilepas	: Tahan virus tungro, produktivitas, mutu, dan rasa nasi setara IR64
Dilepas tahun	: 2000

TUKAD BALIAN

Nomor seleksi	: IR59682-132-1-1-1-2
Asal persilangan	: IR48613-54-3-3-1/IR28239-94-2-3-6-2
Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 105 – 115 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 95 – 115 cm
Anakan produktif	: 16 – 22 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna telinga daun	: Tidak berwarna
Warna lidah daun	: Tidak berwarna
Muka daun	: Kasar
Posisi daun	: Tegak
Daun bendera	: Tegak
Bentuk gabah	: Ramping
Warna gabah	: Kuning jerami
Kerontokan	: Mudah rontok
Kerebahan	: Agak tahan
Tekstur nasi	: Pulen
Kadar amilosa	: 21%
Bobot 1000 butir	: 24 g
Rata-rata hasil	: 4,0 t/ha
Potensi hasil	: 7,0 t/ha
Ketahanan terhadap	
Hama	: Agak tahan wereng coklat biotipe 3
Penyakit	: Tahan terhadap penyakit tungro, dan agak tahan hawar daun bakteri strain VIII
Anjuran tanam	: Baik ditanam di daerah endemik penyakit tungro, khususnya daerah Bali dan Nusa Tenggara Barat
Pemulia/Peneliti	: Aan A. Daradjat, Abdul Rohim, I N. Widiarta, Ng. Astika, Suprpto, Triny S. Kadir, Putu Oka Darmawan dan I Gst. Ngr. Gede
Alasan utama dilepas	: Tahan virus tungro, produktivitas, mutu, dan rasa nasi setara IR64
Dilepas tahun	: 2000

TUKAD UNDA

Nomor seleksi	: IR68305-18-1
Asal persilangan	: Balimau Putih / ⁴ *IR64
Golongan	: Cere, kadang-kadang gundil
Umur tanaman	: 105 – 115 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 100 – 123 cm
Anakan produktif	: 18 – 25 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna telinga daun	: Tidak berwarna
Warna lidah daun	: Tidak berwarna
Warna daun	: Hijau
Muka daun	: Kasar
Posisi daun	: Tegak
Daun bendera	: Tegak
Bentuk gabah	: Ramping
Bulu gabah	: Pendek
Warna gabah	: Kuning jerami
Kerontokan	: Mudah rontok
Kerebahan	: Agak tahan
Tekstur nasi	: Pera
Kadar amilosa	: 25%
Bobot 1000 butir	: 24 g
Rata-rata hasil	: 4,0 t/ha
Potensi hasil	: 7,0 t/ha
Ketahanan terhadap	
Hama	: Agak tahan wereng coklat biotipe 3
Penyakit	: Tahan terhadap penyakit tungro, dan agak tahan hawar daun bakteri strain VIII
Anjuran tanam	: Baik ditanam di daerah endemik penyakit tungro, khususnya daerah Bali dan Nusa Tenggara Barat
Pemulia/Peneliti	: Aan A. Daradjat, Abdul Rohim, I N. Widiarta, Ng. Astika, Suprpto, Triny S. Kadir, Putu Oka Darmawan, I Gst. Ngr. Gede
Alasan utama dilepas	: Tahan virus tungro, produktivitas, mutu, dan rasa nasi setara IR64
Dilepas tahun	: 2000

CELEBES

Nomor seleksi	: IR31892-100-3-3-3-3
Asal persilangan	: Tetep/IR2415-90-4-3-2//IR19661-131-1-2
Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 105 – 110 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 90 – 100 cm
Anakan produktif	: 14 – 18 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna telinga daun	: Tidak berwarna
Warna lidah daun	: Tidak berwarna
Warna daun	: Hijau kekuningan
Muka daun	: Kasar
Posisi daun	: Agak miring
Daun bendera	: Tegak
Bentuk gabah	: Panjang ramping
Warna gabah	: Kuning emas
Kerontokan	: Mudah rontok
Kerebahan	: Tahan
Tekstur nasi	: Pulen
Kadar amilosa	: 20%
Indeks glikemik	: 95
Bobot 1000 butir	: 25 g
Rata-rata hasil	: 5,0 t/ha
Potensi hasil	: 6,5 t/ha
Ketahanan terhadap Hama	: Tahan terhadap wereng coklat biotipe 1 dan 2, rentan biotipe 3
Penyakit	: Tahan terhadap penyakit tungro dan blas, agak rentan terhadap hawar daun bakteri
Sifat khusus	: Wangi dipertanaman (jerami, gabah, beras/nasi)
Anjuran tanam	: Baik ditanam di Maros, Sidrap, Wajo dan Takalar
Pemulia/Peneliti	: Shagir Sama, Oman Suherman, Djamaluddin, Djalil Djauhari
Dilepas tahun	: 2000

KALIMAS

Nomor seleksi	: IR59552-21-3-2-2-(HD 176)
Asal persilangan	: PSBRC2/IR39292-142-3-2-3
Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 120 – 130 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 98 – 116 cm
Anakan produktif	: 16 – 23 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna telinga daun	: Tidak berwarna
Warna lidah daun	: Tidak berwarna
Muka daun	: Kasar
Posisi daun	: Tegak
Daun bendera	: Tegak
Bentuk gabah	: Ramping
Warna gabah	: Kuning bersih
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Tahan
Tekstur nasi	: Pulen
Kadar amilosa	: 20,6%
Bobot 1000 butir	: 26,5 g
Rata-rata hasil	: 6,0 t/ha
Potensi hasil	: 9,0 t/ha
Ketahanan terhadap	
Hama	: Agak tahan terhadap wereng coklat biotipe 3
Penyakit	: Tahan terhadap tungro
Anjuran tanam	: Baik ditanam di lahan sawah irigasi dataran rendah sampai 550 m dpl
Pemulia/Peneliti	: S. Roesmarkam, Aan A Daradjat, Suwono, G. Kustiono, Suyamto dan Widarto YP.
Teknisi	: Rokaib, Wigati, Suliyanto dan Mardjuki
Alasan utama dilepas	: Tahan virus tungro, produktivitas, mutu dan rasa nasi setara IR64
Dilepas tahun	: 2000

BONDOJUDO

Nomor seleksi	: IR60819-34-2-1 (HD 174)
Asal persilangan	: IR72/IR48525-100-1-2
Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 110 – 120 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 97 – 116 cm
Anakan produktif	: 15 – 22 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna telinga daun	: Tidak berwarna
Warna lidah daun	: Tidak berwarna
Muka daun	: Kasar
Posisi daun	: Tegak
Daun bendera	: Tegak pendek, malai kelihatan
Bentuk gabah	: Ramping
Warna gabah	: Kuning bersih
Kerontokan	: Mudah
Kerebahan	: Tahan
Tekstur nasi	: Pulen
Rasa nasi	: Sedang
Kadar amilosa	: 20,4%
Bobot 1000 butir	: 21,3 g
Rata-rata hasil	: 6,0 t/ha
Potensi hasil	: 8,4 t/ha
Ketahanan terhadap	
Hama	: Agak tahan terhadap wereng coklat biotipe 3
Penyakit	: Tahan terhadap tungro
Anjuran tanam	: Baik ditanam di lahan sawah irigasi dataran rendah sampai 550 m dpl
Pemulia/Peneliti	: S. Roesmarkam, Aan A. Daradjat, Suwono, G. Kustionno, Suyamto, dan Widarto YP.
Teknisi	: Rokaib, Wigati, Suliyanto dan Mardjuki
Alasan utama dilepas	: Tahan virus tungro, produktivitas, mutu dan rasa nasi setara IR64
Dilepas tahun	: 2000

SILUGONGGO

Nomor seleksi	: IR39357-71-1-1-2-2
Asal persilangan	: IR9129-209-2-2-2/IR19774-23-2-2//IR9729-67-3
Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 85 – 90 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 80 – 85 cm
Anakan produktif	: 9 – 11 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna telinga daun	: Tidak berwarna
Warna lidah daun	: Tidak berwarna
Warna helai daun	: Hijau
Muka daun	: Bagian atas kasar, bawah permukaan halus
Posisi daun	: Tegak
Daun bendera	: Tegak
Bentuk gabah	: Ramping
Warna gabah	: Kuning jerami
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Sedang
Tekstur nasi	: Pera
Kadar amilosa	: 26,9 %
Bobot 1000 butir	: 25 g
Rata-rata hasil	: 4,5 t/ha
Potensi hasil	: 5,5 t/ha
Ketahanan terhadap	
Hama	: Tahan wereng coklat biotipe 1 dan 2
Penyakit	: Tahan terhadap penyakit blas, tidak tahan hawar daun bakteri
Anjuran tanam	: Dapat dikembangkan sebagai padi sawah atau gogo, beradaptasi baik untuk lingkungan tumbuh rawan kekeringan, dapat tumbuh baik pada tanah regosol, mediteran dengan kahat Kalium dan Fosfat, cocok ditanam pada daerah di bawah 500 m dpl.
Pemulia	: Ismail BP., B. Suprihatno, ZA. Simanullang, Y. Samaullah, Atito DS., Hadis S., E. Sumadi, Aan A. Daradjat, Poniman, Taryat T.
Peneliti	: D. Suardi, Rasyid M., A. Ichwan, H. Toha, M. Amir, H. Pane dan Irsal L.
Alasan utama dilepas	: Umur sangat genjah, cocok untuk pertanaman gogo rancak
Dilepas tahun	: 2001

SINGKIL

Nomor seleksi	: S3254-2G-21-2
Asal persilangan	: IR35432-33-2/IR19661-131-3-1// Ciliwung///IR64
Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 115 – 125 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 100 – 110 cm
Anakan produktif	: 17– 20 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna telinga daun	: Tidak berwarna
Warna lidah daun	: Tidak berwarna
Muka daun	: Kasar pada bagian sebelah bawah daun
Posisi daun	: Tegak
Daun bendera	: Tegak
Bentuk gabah	: Panjang ramping
Warna gabah	: Kuning bersih
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Sedang
Tekstur nasi	: Pulen
Rasa nasi	: Enak
Kadar amilosa	: 23%
Bobot 1000 butir	: 27g
Rata-rata hasil	: 5,0 t/ha
Potensi hasil	: 7,0 t/ha
Ketahanan terhadap Hama	: Tahan terhadap wereng coklat biotipe 2 dan agak tahan biotipe 3
Penyakit	: Tahan terhadap hawar daun bakteri strain III, dan strain IV
Anjuran tanam	: Baik ditanam di lahan sawah irigasi dataran rendah sampai 550 m dpl.
Pemulia	: Z. A. Simanullang, Taryat Tjubaryat, Ending Sumadi dan Aan A. Daradjat
Alasan utama dilepas	: Mutu dan rasa nasi setara Ciherang
Dilepas tahun	: 2001

SINTANUR

Nomor seleksi	: B9645E-MR-89-1
Asal persilangan	: Lusi/B7136C-MR-22-1-5 (Bengawan Solo)
Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 115 – 125 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 115 – 125 cm
Anakan produktif	: 16 – 20 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna telinga daun	: Tidak berwarna
Warna lidah daun	: Tidak berwarna
Muka daun	: Kasar
Warna daun	: Hijau
Posisi daun	: Tegak sampai miring
Daun bendera	: Tegak
Bentuk gabah	: Sedang
Warna gabah	: Kuning bersih
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Agak tahan
Tekstur nasi	: Pulen
Kadar amilosa	: 18%
Indeks glikemik	: 91
Bobot 1000 butir	: 27 g
Rata-rata hasil	: 6,0 t/ha
Potensi hasil	: 7,0 t/ha
Ketahanan terhadap Hama	: Tahan terhadap wereng coklat biotipe 1 dan 2 Rentan terhadap wereng coklat biotipe 3
Penyakit	: Tahan terhadap hawar daun bakteri strain III, rentan terhadap strain IV dan VIII
Sifat khusus	: Wangi mulai dipertanaman
Anjuran tanam	: Baik ditanam di lahan sawah irigasi dataran rendah sampai 550 m dpl.
Pemulia	: Adijono P., Soewito T., Suwarno, B. Kustianto, Allidawati B.S., Shagir Sama
Teknisi	: Sularjo, Supartopo, Pantja HS, Indarjo, M.A. Barata dan Koesnang
Alasan utama dilepas	: Aromatik
Dilepas tahun	: 2001

KONAWE

Nomor seleksi	: S3382-2D-PN-16-3
Asal persilangan	: S487B-75/2*IR19661-131-3-I//2*IR64
Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 110 – 120 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 100 – 114 cm
Anakan produktif	: 15 – 18 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna telinga daun	: Tidak berwarna
Warna lidah daun	: Tidak berwarna
Muka daun	: Kasar pada bagian sebelah bawah daun
Posisi daun	: Tegak
Daun bendera	: Tegak
Bentuk gabah	: Panjang ramping
Warna gabah	: Kuning bersih
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Sedang
Tekstur nasi	: Pulen
Rasa nasi	: Enak
Kadar amilosa	: 23%
Bobot 1000 butir	: 27g
Rata-rata hasil	: 5,0 t/ha
Potensi hasil	: 8,0 t/ha
Ketabanan terhadap Hama	: Tahan terhadap wereng coklat biotipe 1 dan 2, agak tahan biotipe 3
Penyakit	: Tahan terhadap hawar daun bakteri strain III dan strain IV
Anjuran tanam	: Baik ditanam di lahan sawah irigasi dataran rendah sampai 500 m dpl.
Pemulia	: Z.A. Simanullang, Taryat Tjubaryat., E. Sumadi, Aan A. Daradjat, dan Idris Hadade
Alasan utama dilepas	: Mutu dan rasa nasi setara Ciherang Beradaptasi spesifik lokasi di Sulawesi Tenggara
Dilepas tahun	: 2001

BATANG GADIS

Nomor seleksi	: B9307E-MR-I7
Asal persilangan	: IR64/NDR308//IR64
Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 108 – 112 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 110 – 120 cm
Anakan produktif	: 15 – 28 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna telinga daun	: Tidak berwarna
Warna lidah daun	: Tidak berwarna
Warna helai daun	: Hijau
Muka daun	: Kasar
Posisi daun	: Tegak
Daun bendera	: Tegak
Bentuk gabah	: Sedang
Warna gabah	: Kuning bersih
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Tahan
Tekstur nasi	: Pulen
Kadar amilosa	: 22%
Bobot 1000 butir	: 27,5 g
Rata-rata hasil	: 6,0 t/ha
Potensi hasil	7,5 t/ha
Ketahanan terhadap Hama	: Tahan wereng coklat biotipe 1, 2, dan agak tahan biotipe 3
Penyakit	: Rentan terhadap hawar daun bakteri
Ciri khusus	: Wangi dipertanaman
Anjuran tanam	: Baik ditanam di lahan sawah dataran rendah sampai ketinggian 500 m dpl.
Pemulia/Peneliti	: Soewito T., B. Kustianto, Suwarno, Allidawati, Murdani D, dan Endang Suparman
Teknisi	Supartopo, Sularjo, Sunaryo, Sail Hanafi dan Gusnimar A
Alasan utama dilepas	: Beras aromatik
Dilepas tahun	: 2001

CIUJUNG

Nomor seleksi	: B10177B-MR-2-2-1
Asal persilangan	: IR64/RP1837-715-3-2
Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 100 – 110 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 90 – 113 cm
Anakan produktif	: 15 – 20 batang
Warna kaki	: Ungu
Warna batang	: Hijau
Warna telinga daun	: Ungu
Warna lidah daun	: Tidak berwarna
Warna helai daun	: Hijau
Muka daun	: Kasar
Posisi daun	: Tegak
Daun bendera	: Tegak
Bentuk gabah	: Ramping
Warna gabah	: Kuning bersih, ujung gabah ungu
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Tahan
Tekstur nasi	: Pera
Kadar amilosa	: 25%
Indeks glikemik	: 48
Bobot 1000 butir	: 27 g
Rata-rata hasil	: 5,0 t/ha
Potensi hasil	: 6,5 t/ha
Ketahanan terhadap Hama	: Tahan wereng coklat biotipe 1, 2, dan rentan biotipe 3
Penyakit	: Tahan terhadap hawar daun bakteri strain III, IV, dan VIII
Anjuran tanam	: Baik ditanam di sawah dataran rendah sampai sedang (500 m dpl) dan lahan sawah marginal
Pemulia/Peneliti	: Soewito T, B. Kustianto, Suwarno, Murdani D, dan Sony Suharsono
Teknisi	: Supartono, Sularjo, Warsono, Pantja HS dan Gusnimar A
Alasan utama dilepas	: Tahan WBC biotipe 1,2, dan 3, tahan HDB strain III, IV, dan VIII
Dilepas tahun	: 2001

CONDE

Nomor seleksi	: Bio 9-BC5-MR-4-5-KN-5-1
Asal persilangan	: IR64* ⁶ /IRBB7
Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 115 – 125 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 97 – 103 cm
Anakan produktif	: 16 – 24 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna telinga daun	: Tidak berwarna
Warna lidah daun	: Tidak berwarna
Warna helai daun	: Hijau
Muka daun	: Kasar
Posisi daun	: Tegak
Daun bendera	: Tegak
Bentuk gabah	: Ramping
Warna gabah	: Kuning bersih
Kerontokan	: Tahan
Kerebahan	: Tahan
Tekstur nasi	: Pulen
Kadar amilosa	: 23%
Indeks glikemik	: 59
Bobot 1000 butir	: 28 g
Rata-rata hasil	: 6,0 t/ha
Potensi hasil	: 7,5 t/ha
Ketahanan terhadap Hama	: Tahan wereng coklat biotipe 1, 2 dan agak tahan biotipe 3
Penyakit	: Tahan terhadap hawar daun bakteri strain III, IV dan VIII dengan gen tahan bersifat dominan Xa7
Anjuran tanam	: Baik ditanam di lahan sawah dataran rendah hingga ketinggian 500 m dpl.
Instansi pengusul	: Balitpa dan Balitbio
Pemulia/Peneliti	: Suwarno, Erwina Lubis, Allidawati, Masdiar Bustaman, dan Hartini R. Hifni.
Teknisi	: Sularjo dan Sunaryo.
Alasan utama dilepas	: Perbaikan IR64, tahan BLB dengan gen ketahanan Xa7
Dilepas tahun	: 2001

ANGKE

Nomor seleksi	: Bio 8-BC5-MR-3-5-2.PN-1
Asal persilangan	: IR64* ⁶ /IRBB5
Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 110 – 120 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 87 – 93 cm
Anakan produktif	: 16 – 22 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna telinga daun	: Tidak berwarna
Warna lidah daun	: Tidak berwarna
Warna helai daun	: Hijau
Muka daun	: Kasar
Posisi daun	: Tegak
Daun bendera	: Tegak
Bentuk gabah	: Ramping
Warna gabah	: Kuning bersih
Kerontokan	: Tahan
Kerebahan	: Tahan
Tekstur nasi	: Pulen
Kadar amilosa	: 23%
Bobot 1000 butir	: 27 g
Rata-rata hasil	: 6,0 t/ha
Potensi hasil	: 7,5 t/ha
Ketahanan terhadap Hama	: Tahan wereng coklat biotipe 1, 2 dan agak tahan biotipe 3
Penyakit	: Tahan terhadap hawar daun bakteri strain III, 1V, dan VIII dengan gen tahan bersifat resesif xa5
Anjuran tanam	: Baik ditanam di lahan sawah dataran rendah hingga ketinggian 500 m dpl.
Instansi pengusul	: Balitpa dan Balitbio
Pemulia/Peneliti	: Suwarno, Erwina Lubis, Allidawati, Masdiar Bustaman, dan Hartini R Hifni
Teknisi	: Sularjo dan Sunaryo
Alasan utama dilepas	: Perbaikan IR64, tahan BLB dengan gen ketahanan xa5
Dilepas tahun	: 2001

WERA

Nomor seleksi	: B8974B-MR-7
Asal persilangan	: Hawara Bunar/ ^{4*} IR64
Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 110 – 118 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 100 – 110 cm
Anakan produktif	: 13 – 19 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna telinga daun	: Tidak berwarna
Warna lidah daun	: Tidak berwarna
Warna helai daun	: Hijau
Muka daun	: Kasar
Posisi daun	: Tegak
Daun bendera	: Tegak
Bentuk gabah	: Panjang
Warna gabah	: Kuning bersih
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Sedang
Tekstur nasi	: Pulen
Kadar amilosa	: 23%
Bobot 1000 butir	: 27,0 g
Rata-rata hasil	: 6,1 t/ha
Potensi hasil	: 7,5 t/ha
Ketahanan terhadap Hama	: Tahan wereng coklat biotipe 1, 2 dan agak tahan biotipe 3
Penyakit	: Tahan terhadap hawar daun bakteri strain III
Anjuran tanam	: Baik ditanam di sawah dataran rendah sampai sedang dan lahan tadah hujan.
Instansi pengusul	: Balitpa dan BPTP Jawa Timur
Pemulia/Peneliti	: Soewito T. E. Lubis, Murdani D, Sutrisno, Endang Suparman, dan S. Roesmarkam.
Teknisi	: Sularjo, Supartopo, Ade Santika, Indarjo dan Pantja HS
Alasan utama dilepas	: Padi sawah atau gogo rancah, tahan wereng coklat biotipe 1, 2, dan 3
Dilepas tahun	: 2001

SUNGGAL

Nomor seleksi	: S3382-3F-3-1-3
Asal persilangan	: S487B-75// ² *IR19661// ² *IR64
Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 115 – 125 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 99 – 110 cm
Anakan produktif	: 16 – 18 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna telinga daun	: Tidak berwarna
Warna lidah daun	: Tidak berwarna
Warna helai daun	: Hijau
Muka daun	: Agak kasar
Posisi daun	: Tegak
Daun bendera	: Tegak
Bentuk gabah	: Panjang ramping
Warna gabah	: Kuning bersih
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Sedang
Tekstur nasi	: Pulen
Kadar amilosa	: 23%
Bobot 1000 butir	: 26 g
Rata-rata hasil	: 5,0 t/ha
Potensi hasil	: 8,0 t/ha
Ketahanan terhadap Hama	: Tahan terhadap wereng coklat biotipe 2 dan agak tahan biotipe 3
Penyakit	: Tahan terhadap hawar daun bakteri strain III dan IV
Anjuran tanam	: Dapat ditanam pada musim hujan dan musim kemarau, cocok ditanam pada lokasi di bawah 600 m dpl.
Instansi pengusul	: Balitpa dan BPTP Sulawesi Tenggara
Pemulia/Peneliti	: Z.A. Simanullang, Aan A. Daradjat, B. Suprihatno, Nafisah, U. Susanto dan N. Yunani
Teknisi	: Edi Suwandi, Toyib SM., M. Sailan, Nurul S., Maman S., Zaenal, Misbah A.
Alasan utama dilepas	: Produktivitas, mutu dan rasa nasi setara Ciherang serta sangat cocok di Sulawesi Tenggara
Dilepas tahun	: 2002

CIGEULIS

Nomor seleksi	: S3429-4D-PN-1-1-2
Asal persilangan	: Ciliwung/Cikapundung//IR64
Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 115 – 125 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 100 – 110 cm
Anakan produktif	: 14 – 16 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna telinga daun	: Tidak berwarna
Warna lidah daun	: Tidak berwarna
Warna daun	: Hijau
Muka daun	: Agak kasar
Posisi daun	: Tegak
Daun bendera	: Tegak
Bentuk gabah	: Panjang ramping
Warna gabah	: Kuning bersih
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Sedang
Tekstur nasi	: Pulen
Kadar amilosa	: 23%
Indeks glikemik	: 64
Bobot 1000 butir	: 28 g
Rata-rata hasil	: 5,0 t/ha
Potensi hasil	: 8,0 t/ha
Ketahanan terhadap Hama	: Tahan terhadap wereng coklat biotipe 2 dan rentan biotipe 3
Penyakit	: Tahan terhadap hawar daun bakteri strain IV
Anjuran tanam	: Baik ditanam pada musim hujan dan kemarau, cocok ditanam pada lokasi di bawah 600 m dpl
Instansi pengusul	: Balitpa dan BPTP Lampung
Pemulia	: Z.A. Simanullang, Aan A. Daradjat, dan N. Yunani
Tim peneliti	: B. Suprihatno, M.D. Moentono, Ismail B.P., Atito D., Baehaki S.E., dan Triny S.Kadir dan W. S. Ardjasa.
Teknisi	: Toyib S.M., Edi Suwandi M.K., M. Suherman, dan Sail Hanafi
Alasan utama dilepas	: Mutu dan rasa nasi setara Ciherang serta beradaptasi baik di Lampung
Dilepas tahun	: 2002

LUK ULO

Nomor seleksi	: S4618-4F-PN-6-3
Asal persilangan	: S2935C-2/Grogol
Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 112 – 119 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 96 – 100 cm
Anakan produktif	: 16 – 20 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna telinga daun	: Tidak berwarna
Warna lidah daun	: Tidak berwarna
Muka daun	: Kasar
Posisi daun	: Tegak
Daun bendera	: Tegak
Bentuk gabah	: Ramping
Warna gabah	: Kuning bersih
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Sedang
Tekstur nasi	: Pulen
Kadar amilosa	: 22,5 %
Bobot 1000 butir	: 27 g
Rata-rata hasil	: 5,0 t/ha
Potensi hasil	: 7,0 t/ha
Ketahanan terhadap Penyakit	: Tahan terhadap penyakit blas dan hawar daun bakteri
Anjuran tanam	: Baik ditanam pada lahan sawah dataran rendah sampai ketinggian 800 m dpl
Institusi pengusul	: BALITPA dan BPTP Jawa Tengah
Pemulia	: Aan A. Daradjat, Z.A. Simanullang, Joko Handoyo, Widarto dan B. Suprihatno
Alasan utama dilepas	: Mutu dan rasa nasi setara Ciherang Beradaptasi spesifik lokasi di wilayah Jawa Tengah
Dilepas tahun	: 2003

CIBOGO

Nomor seleksi	: S3382-2D-PN-16-3-KP-1
Asal persilangan	: S487B-75/ ² * IR19661-131-3-1// ² * IR64
Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 115 – 125 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 100 – 120 cm
Anakan produktif	: 12 – 19 batang
Warna kaki	: Hijau tua
Warna batang	: Hijau muda
Warna telinga daun	: Tidak berwarna
Warna lidah daun	: Tidak berwarna
Warna daun	: Hijau
Muka daun	: Kasar pada bagian permukaan sebelah bawah
Posisi daun	: Tegak (lebih tegak dari Konawe)
Daun bendera	: Tegak panjang (menutup malai)
Bentuk gabah	: Panjang ramping
Warna gabah	: Kuning bersih
Kerontokan	: Agak tahan
Kerebahan	: Sedang
Tekstur nasi	: Pulen
Kadar amilosa	: 24 %
Indeks glikemik	: 58
Bobot 1000 butir	: 28 g
Rata-rata hasil	: 7,0 t/ha
Potensi hasil	: 8,1 t/ha
Ketahanan terhadap Hama	: Tahan wereng coklat biotipe 2, agak tahan wereng coklat biotipe 3
Penyakit	: Agak tahan terhadap hawar daun bakteri strain IV, rentan terhadap penyakit tungro
Sifat khusus	: Rendemen giling dan rendemen beras kepala, dan keterawangan lebih tinggi dari IR64.
Anjuran tanam	: Baik ditanam pada lahan sawah sampai 800 m dpl yang tidak endemik hama wereng coklat dan penyakit virus tungro.
Institusi pengusul	: BALITPA, BPTP Jatim, BTPH Jatim, BPSB Jatim dan Dinas Pertanian TPH Jatim
Pemulia	: Z.A. Simanullang, Aan A. Daradjat,
Tim peneliti	: Sukarno Roesmarkam, Suyamto, Kasijadi, Suwono, Susiati, Juli Astuti dan Suaeb.
Alasan utama dilepas	: Mutu dan rasa nasi setara Ciherang Beradaptasi spesifik lokasi di wilayah Jawa Timur
Dilepas tahun	: 2003

BATANG PIAMAN

Nomor seleksi	:	SPR85163-5-1-2-4
Asal persilangan	:	IR25393-57/RD203//IR27316-96///SPLR7735/SPLR2792
Golongan	:	Cere
Umur tanaman	:	100 – 117 hari
Bentuk tanaman	:	Tegak
Tinggi tanaman	:	105 – 117 cm
Anakan produktif	:	14 – 19 batang
Warna kaki	:	Hijau
Warna batang	:	Hijau
Warna telinga daun	:	Tidak berwarna
Warna lidah daun	:	Tidak berwarna
Warna daun	:	Hijau
Muka daun	:	Agak kasar
Posisi daun	:	Tegak
Daun bendera	:	Tegak
Bentuk gabah	:	Ramping
Warna gabah	:	Kuning bersih
Kerontokan	:	Sedang
Kerebahan	:	Sedang
Tekstur nasi	:	Pera
Kadar amilosa	:	28%
Indeks glikemik	:	71
Bobot 1000 butir	:	27 g
Rata-rata hasil	:	6,0 t/ha
Potensi hasil	:	7,6 t/ha
Ketahanan terhadap Penyakit	:	Tahan terhadap penyakit blas daun dan blas leher malai
Anjuran tanam	:	Baik ditanam di lahan sawah dataran rendah sampai 800 m dpl
Institusi pengusul	:	BALITPA dan BPTP Sukarami
Pemulia	:	Aan A. Daradjat, Syahrul Zen dan Soewito T.
Tim peneliti	:	Yulistia Bobihoe, M. Suherman, Moerdani Diredja, Dasmal dan Helmidar B.
Alasan utama dilepas	:	Mutu dan rasa nasi setara Cisokan Beradaptasi spesifik lokasi di wilayah Sumatera Barat (>700 m dpl)
Dilepas tahun	:	2003

BATANG LEMBANG

Nomor seleksi	: S4362F-KN-2-1-2
Asal persilangan	: Sintha/ ² *IR64
Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 97 – 120 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 93 – 115 cm
Anakan produktif	: 13 – 19 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna telinga daun	: Tidak berwarna
Warna lidah daun	: Tidak berwarna
Warna daun	: Hijau
Muka daun	: Agak kasar
Posisi daun	: Tegak
Daun bendera	: Tegak
Bentuk gabah	: Ramping
Warna gabah	: Kuning bersih
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Sedang
Tekstur nasi	: Pera
Kadar amilosa	: 27%
Indeks glikemik	: 54
Bobot 1000 butir	: 29 g
Rata-rata hasil	: 6,0 t/ha
Potensi hasil	: 7,8 t/ha
Ketahanan terhadap Penyakit	: Tahan terhadap penyakit blas daun dan blas leher malai
Anjuran tanam	: Baik ditanam di lahan sawah sampai 700 m dpl
Institusi pengusul	: BALITPA dan BPTP Sukarami
Pemulia	: Aan A. Daradjat, Syahrul Zen dan Z.A. Simanulang
Tim peneliti	: Yulistia Bobihoe, Edi Suwandi MK, M. Suherman, Helmidar B. dan Dasmal
Alasan utama dilepas	: Mutu dan rasa nasi setara Cisokan Beradaptasi spesifik lokasi di wilayah Sumatera Barat (>600 m dpl)
Dilepas tahun	: 2003

PEPE

Nomor seleksi	: B8971B-15
Asal persilangan	: Simariti/ ^{4*} IR64
Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 120 – 128 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 100 – 110 cm
Anakan produktif	: 9 – 16 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna telinga daun	: Tidak berwarna
Warna lidah daun	: Tidak berwarna
Warna daun	: Hijau
Muka daun	: Kasar
Posisi daun	: Miring
Daun bendera	: Miring
Bentuk gabah	: Ramping
Warna gabah	: Kuning
Kerontokan	: Mudah rontok
Kerebahan	: Tahan
Tekstur nasi	: Pulen
Kadar amilosa	: 23 %
Bobot 1000 butir	: 27 g
Rata-rata hasil	: 7,0 t/ha
Potensi hasil	: 8,1 t/ha
Ketahanan terhadap	
Hama	: Tahan terhadap wereng coklat biotipe 2
Penyakit	: Tahan terhadap hawar daun bakteri strain III
Anjuran tanam	: Baik untuk lahan sawah dataran rendah (<500 m dpl) di sawah tadah hujan
Instansi pengusul	: Balitpa dan BPTPH Jawa Tengah
Pemulia	: Soewito T., Erwina Lubis, Murdani D.
Tim peneliti	: Subagyo, Tino Vihara, Sriyono, Joko Kodrat, Kris Sumarno, Indrawati S., Sri Hartati, Dadang Suherman, Sukarno R., Aan A. Daradjat.
Teknisi	: Ade Santika, Sunaryo, Panca HS dan Gusnimar
Alasan utama dilepas	: Mutu beras dan produktivitas hampir sama dengan Ciherang serta beradaptasi baik di wilayah Jawa Tengah
Dilepas tahun	: 2003

LOGAWA

Nomor seleksi	: B5960-MR-18-1-1
Asal persilangan	: Cisadane/Bogowonto// ² *Cisadane
Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 110 – 120 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 81 – 94 cm
Anakan produktif	: 8 – 12 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna telinga daun	: Tidak berwarna
Warna lidah daun	: Tidak berwarna
Warna daun	: Hijau
Muka daun	: Kasar
Posisi daun	: Tegak
Daun bendera	: Tegak
Bentuk gabah	: Ramping
Warna gabah	: Kuning
Kerontokan	: Mudah rontok
Kerebahan	: Tahan
Tekstur nasi	: Pera
Kadar amilosa	: 26 %
Indeks glikemik	: 49
Bobot 1000 butir	: 27 g
Rata-rata hasil	: 6,8 t/ha
Potensi hasil	: 7,5 t/ha
Ketahanan terhadap	
Hama	: Tahan terhadap wereng coklat biotipe 2
Penyakit	: Tahan terhadap hawar daun bakteri strain III
Anjuran tanam	: Baik untuk lahan sawah dataran rendah (<500 m dpl.)
Instansi pengusul	: Balitpa dan BPTPH Jawa Tengah
Pemulia	: Soewito T., B. Kustianto dan B. Abdullah dan Sularjo
Tim peneliti	: Subagyo, Tino Vihara, Sriyono, Suyadi, Giyarto, Indrawati S., Sri Hartati, Dadang Suherman, Aan A. Daradjat.
Teknisi	: Ade Santika, Sunaryo, Panca HS dan Gusnimar
Alasan utama dilepas	: Padi sawah, tahan WBC biotipe 1 dan 2, tahan HDB strain III
Dilepas tahun	: 2003

MEKONGGA

Nomor seleksi	: S4663-5D-KN-5-3-3
Asal persilangan	: A2790/ ² *IR64
Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 116–125 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 91–106 cm
Anakan produktif	: 13–16 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna telinga daun	: Tidak berwarna
Warna lidah daun	: Tidak berwarna
Warna daun	: Hijau
Muka daun	: Agak kasar
Posisi daun	: Tegak
Daun bendera	: Tegak
Bentuk gabah	: Ramping panjang
Warna gabah	: Kuning bersih
Kerontokan	: Sedang
Tekstur nasi	: Pulen
Kadar amilosa	: 23 %
Indeks glikemik	: 88
Bobot 1000 butir	: 28 g
Rata-rata hasil	: 6,0 t/ha
Potensi hasil	: 8,4 t/ha
Ketahanan terhadap Hama	: Agak tahan terhadap wereng coklat biotipe 2 dan 3
Penyakit	: Agak tahan terhadap hawar daun bakteri strain IV
Anjuran tanam	: Baik ditanam di lahan sawah dataran rendah sampai ketinggian 500 m dpl
Instansi pengusul	: Balitpa dan BPTP Sultra
Pemulia	: Z. A. Simanullang, Idris Hadade, Aan A. Daradjat, dan Sahardi
Tim peneliti	: B. Suprihatno, Y. Samaullah, Atito DS., Ismail B. P., Triny S. Kadir, dan A. Rifki
Teknisi	: M. Suherman, Abd. Rauf Sery, Uan D., S. Toyib S. M., Edi S. MK, M. Sailan, Sail Hanafi, Z. Arifin, Suryono, Didi dan Neneng S.
Alasan utama dilepas	: Mutu dan rasa nasi setara Ciherang serta beradaptasi baik sdi wilayah Sulawesi Tenggara
Dilepas tahun	: 2004

SARINAH

Metode seleksi	: Galur murni
Asal persilangan	: Populasi S3254-2G-21-2 (Populasi Garut)
Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 110 – 125 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 107 – 116 cm
Anakan produktif	: 15 – 20 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna telinga daun	: Tidak berwarna
Warna lidah daun	: Tidak berwarna
Warna daun	: Hijau
Muka daun	: Kasar
Posisi daun	: Tegak
Daun bendera	: Tegak
Bentuk gabah	: Ramping
Warna gabah	: Kuning bersih
Kerontokan	: Mudah
Tekstur nasi	: Pulen
Kadar amilosa	: 23,3 %
Indeks glikemik	: 90
Bobot 1000 butir	: 25,5 g
Rata-rata hasil	: 6,98 t/ha
Potensi hasil	: 8,0 t/ha
Ketahanan terhadap Hama	: Agak tahan terhadap wereng coklat biotipe 1 agak rentan biotipe 2 dan 3
Penyakit	: Rentan terhadap tungro
Anjuran tanam	: Baik ditanam di lahan sawah dataran sedang sampai tinggi (>800 m dpl)
Instansi pengusul	: Balitpa, Distan Kab. Garut dan Distan Provinsi Jabar
Pemulia	: Aan A. Daradjat, Z. A. Simanullang
Tim peneliti	: A. Rifki, Dede Kusdriaman, Triny S. Kadir, I. Djatnika, M. Noch, Waluyo, Mariani P., Hamzah B., Mamat R., Supardi, Hardedi, M. Jumadi, Hendi A.M, Asep D., Dadang S., Gugum G., Diah Chandra, dan Ilma Hilmayanti
Alasan utama dilepas	: Beradaptasi spesifik lokasi di dataran tinggi (>700 m dpl)
Dilepas tahun	: 2006

AEK SIBUNDONG

Nomor seleksi	: BP1924-1E-5-2
Asal persilangan	: Sitali/Way Apo Buru// ² *Widas
Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 108 – 125 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 108 – 116 cm
Anakan produktif	: 16 – 20 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna telinga daun	: Putih
Warna lidah daun	: Putih
Warna daun	: Hijau
Muka daun	: Agak kasar
Posisi daun	: Tegak
Daun bendera	: Tegak
Bentuk gabah	: Ramping
Warna gabah	: Kuning bersih
Kerontokan	: Sedang
Tekstur nasi	: Pulen
Kadar amilosa	: 22 %
Indeks glikemik	: 56
Bobot 1000 butir	: 27 g
Rata-rata hasil	: 6,0 t/ha
Potensi hasil	: 8,0 t/ha
Ketahanan terhadap	
Hama	: Tahan terhadap wereng coklat biotipe 2 dan 3
Penyakit	: Agak tahan terhadap hawar daun bakteri strain IV
Anjuran tanam	: Dapat ditanam pada musim hujan dan kemarau, cocok ditanam pada lokasi sekitar 700 m dpl.
Instansi pengusul	: Balai Besar Penelitian Tanaman Padi
Pemulia	: Z. A. Simanullang, Aan A. Daradjat dan B. Suprihatno
Tim peneliti	: Nafisah, S. Dewi Indrasari, Triny S. Kadir dan A. Rifki
Teknisi	: Toyib S. M., Maman Suherman, M. Sailan dan Zaenal Arifin
Alasan utama dilepas	: Beras merah, kandungan asam folat dan antosianin tinggi
Dilepas tahun	: 2006

INPARI 1

Nomor seleksi	: BP23f-PN-11
Asal persilangan	: IR64/IRBB-7//IR64
Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 108 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 93 cm
Anakan produktif	: 16 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna telinga daun	: Tidak berwarna
Warna lidah daun	: Tidak berwarna
Warna daun	: Hijau
Permukaan daun	: Kasar
Posisi daun	: Tegak
Daun bendera	: Tegak
Leher malai	: Sedang
Bentuk gabah	: Ramping
Warna gabah	: Kuning bersih
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Tahan rebah
Tekstur nasi	: Pulen
Kadar amilosa	: 22 %
Indeks glikemik	: 50,4
Bobot 1000 butir	: 27 g
Rata-rata hasil	: 7,3 t/ha
Potensi hasil	: 10 t/ha
Ketahanan terhadap Hama	: Tahan terhadap Wereng Batang Coklat Biotipe 2, agak tahan terhadap Biotipe 3.
Penyakit	: Tahan Hawar Daun Bakteri strain III, IV dan VIII.
Anjuran tanam	: Baik ditanam pada lahan sawah dataran rendah sampai dengan ketinggian \pm 500 m dpl.
Pemulia	: Bambang Kustianto, Supartopo, Soewito Tj., Buang Abdullah, Sularjo, Aris Hairmansis, Heni Safitri dan Suwarno.
Peneliti	: Atito D., Anggiani N., Santoso, Arifin K., Endang S.
Teknisi	: Sail Hanafi, Sudarno, Suryono, Panca Hadi Siwi.
Pengusul	: Balai Besar Penelitian Tanaman Padi
Alasan utama dilepas	: Lebih tahan HDB; perbaikan dari IR64 atas HDB
Dilepas tahun	: 2008

INPARI 2

Nomor seleksi	:	BP1356-1G-KN-4
Asal persilangan	:	Tajum/Maros//Maros
Golongan	:	Cere
Umur tanaman	:	115 hari
Bentuk tanaman	:	Tegak
Tinggi tanaman	:	85 – 95 cm
Anakan produktif	:	15 batang
Warna kaki	:	Hijau
Warna batang	:	Hijau
Warna telinga daun	:	Putih
Warna lidah daun	:	Hijau
Warna daun	:	Hijau tua
Permukaan daun	:	Kasar
Posisi daun	:	Tegak
Daun bendera	:	Tegak
Leher malai	:	Sedang
Bentuk gabah	:	Panjang dan gemuk
Warna gabah	:	Kuning jerami dengan garis - garis coklat
Kerontokan	:	Sedang
Tekstur nasi	:	Pulen
Kadar amilosa	:	18,55 %
Bobot 1000 butir	:	27 – 28 g
Rata-rata hasil	:	5,83 t/ha
Potensi hasil	:	7,30 t/ha
Ketahanan terhadap Hama	:	Tahan terhadap hama Wereng Batang Coklat Biotipe 1,2, dan 3
Penyakit	:	Agak tahan terhadap penyakit Hawar Daun Bakteri strain III, agak rentan terhadap strain IV dan VIII Agak tahan penyakit virus tungro inokulum varian 013 dan 031 dan rentan terhadap inokulum varian 073
Anjuran tanam	:	Cocok ditanam di ekosistem sawah dataran rendah sampai ketinggian 600 m dpl.
Pemulia	:	Aan A. Daradjat, dan Bambang Suprihatno.
Peneliti	:	I.N. Widiarta, Baehaki S.E., Triny SK, S. Dewi Indrasari, Prihadi Wibowo, Omi Syahromi, Nafisah, Cucu Gunarsih, Estria Furry P.
Teknisi	:	Toyib S. Ma`ruf, Maman Suherman, Meru, Uan Sudjanang, M. Sailan, Zaenal Arifin, Karmita, Sukanda, Suwarsa, Dede Munawar.
Pengusul	:	Balai Besar Penelitian Tanaman Padi
Alasan utama dilepas	:	Lebih tahan terhadap WBC biotipe 3, lebih tahan terhadap virus tungro daripada Ciherang
Dilepas tahun	:	2008

INPARI 3

	: BP3448E-4-2
Asal persilangan	: Digul/BPT164C-68-7-2
Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 110 hari
Bentuk tanaman	: Sedang
Tinggi tanaman	: 95 – 100 cm
Anakan produktif	: 17 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna telinga daun	: Putih
Warna lidah daun	: Hijau
Warna daun	: Hijau
Muka daun	: Kasar
Posisi daun	: Tegak
Daun bendera	: Tegak
Bentuk gabah	: Panjang ramping
Warna gabah	: Kuning bersih
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Sedang
Tekstur nasi	: Pulen
Kadar amilosa	: 20,57%
Bobot 1000 butir	: 24 g
Rata-rata hasil	: 6,05 t/ha
Potensi hasil	: 7,52 t/ha
Ketahanan terhadap Hama	: Tahan terhadap hama Wereng Batang Coklat Biotipe 1 dan 2
Penyakit	: Agak tahan terhadap penyakit Hawar Daun Bakteri strain III, agak rentan terhadap strain IV dan VIII, Agak tahan penyakit virus tungro inokulum varian 073,013 dan 031
Anjuran tanam	: Cocok ditanam pada lahan irigasi dengan ketinggian sampai 600 m dpl.
Pemulia	: Aan A. Daradjat, dan Bambang Suprihatno.
Peneliti	: I.N. Widiarta, Baehaki S.E., Triny S.K., S. Dewi Indrasari, Prihadi Wibowo, Omi Syahromi, Nafisah, Cucu Gunarsih, Estria Furry P.
Teknisi	: Toyib S. Ma'ruf, Maman Suherman, Meru, Uan Sudjanang, M. Sailan, Zaenal Arifin, Karmita, Sukanda, Suwarsa, Dede Munawar.
Pengusul	: Balai Besar Penelitian Tanaman Padi
Alasan utama dilepas	: Lebih tahan terhadap WBC biotipe 1 dan 2 daripada Ciherang, mutu dan hasil setara dengan Ciherang
Catatan	: Kadang-kadang masih keluar beras merah dari salah satu tetua BPT164C
Dilepas tahun	: 2008

INPARI 4

Nomor seleksi	:	BP2280-1E-12-2
Asal persilangan	:	S4384F-14-1/Way Apo Buru//S4384F-14-1
Golongan	:	Cere
Umur tanaman	:	115 hari
Bentuk tanaman	:	Sedang
Tinggi tanaman	:	95 – 105 cm
Anakan produktif	:	16 batang
Warna kaki	:	Hijau
Warna batang	:	Hijau
Warna telinga daun	:	Putih
Warna lidah daun	:	Hijau
Warna daun	:	Hijau
Muka daun	:	Kasar
Posisi daun	:	Tegak
Daun bendera	:	Tegak
Bentuk gabah	:	Panjang dan Ramping
Warna gabah	:	Kuning bersih
Kerontokan	:	Sedang
Kerebahan	:	Sedang
Tekstur nasi	:	Pulen
Kadar amilosa	:	21,07 %
Bobot 1000 butir	:	25 g
Rata-rata hasil	:	6,04 t/ha
Potensi hasil	:	8,80 t/ha
Ketahanan terhadap Hama	:	Agak rentan terhadap hama Wereng Batang Coklat Biotipe 1,2 dan 3
Penyakit	:	Tahan terhadap penyakit Hawar Daun Bakteri strain III dan IV serta agak rentan strain VIII Agak tahan penyakit virus tungro inokulum varian 013, rentan terhadap inokulum varian 073 dan 031
Anjuran tanam	:	Cocok ditanam pada lahan irigasi dengan ketinggian sampai 600 m dpl.
Pemulia	:	Aan A. Daradjat, dan Bambang Suprihatno.
Peneliti	:	I.N. Widiarta, Baehaki S.E., Triny S.K., S. Dewi Indrasari, Prihadi Wibowo, Omi Syahromi, Nafisah, Cucu Gunarsih, Estria Furry P.
Teknisi	:	Toyib S. Ma`ruf, Maman Suherman, Meru, Uan Sudjanang, M. Sailan, Zaenal Arifin, Karmita, Sukanda, Suwarsa, Dede Munawar.
Pengusul	:	Balai Besar Penelitian Tanaman Padi
Alasan utama dilepas	:	Lebih tahan terhadap HDB Strain IV daripada Ciherang, hasil dan mutu sama dengan Ciherang
Dilepas tahun	:	2008

INPARI 5 MERAUWU

Nomor seleksi	: IR65600-21-2-2
Asal persilangan	: SHEN NUNG 89-366/Ketan Lumbu
Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 115 hari
Bentuk tanaman	: Sedang
Tinggi tanaman	: 100–105 cm
Anakan produktif	: 15 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna telinga daun	: Putih
Warna lidah daun	: Hijau
Warna daun	: Hijau
Muka daun	: Kasar
Posisi daun	: Tegak
Daun bendera	: Tegak
Bentuk gabah	: Panjang dan agak gemuk
Warna gabah	: Kuning bersih
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Sedang
Tekstur nasi	: Pulen
Kadar amilosa	: 23,91 %
Bobot 1000 butir	: 27,41 g
Rata-rata hasil	: 5,74 t/ha
Potensi hasil	: 7,20 t/ha GKG
Ketahanan terhadap Hama	: Agak tahan terhadap hama Wereng Batang Coklat Biotipe 1,2 dan 3
Penyakit	: Tahan terhadap penyakit Hawar Daun Bakteri strain III, agak tahan terhadap strain IV dan VIII Rentan terhadap penyakit virus tungro inokulum varian no 073, agak tahan terhadap inokulum varian no 031 dan 013.
Anjuran tanam	: Cocok ditanam di ekosistem sawah sampai dengan ketinggian 600 m dpl.
Pemulia	: Aan A. Daradjat, dan Bambang Suprihatno.
Peneliti	: I.N. Widiarta, Baehaki S.E., Triny S.K., S. Dewi Indrasari, Prihadi Wibowo, Omi Syahromi, Nafisah, Cucu Gunarsih, Estria Furry P.
Teknisi	: Toyib S. Ma`ruf, Maman Suherman, Meru, Uan Sudjanang, M. Sailan, Zaenal Arifin, Karmita, Sukanda, Suwarsa, Dede Munawar.
Pengusul	: Balai Besar Penelitian Tanaman Padi
Alasan utama dilepas	: Lebih tahan terhadap WBC 1,2,3, Fe pada beras pecah kulit lebih tinggi daripada Ciherang
Dilepas tahun	: 2008

INPARI 6 JETE

Nomor seleksi	: BP205D-KN-78-1-8
Asal persilangan	: Dakava line 85/Membramo
Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 118 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 100 cm
Anakan produktif	: 15 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna telinga daun	: Tidak berwarna
Warna lidah daun	: Tidak berwarna
Warna daun	: Hijau tua
Muka daun	: Kasar
Posisi daun	: Tegak
Daun bendera	: Tegak
Leher malai	: Sedang
Bentuk gabah	: Sedang ramping
Warna gabah	: Kuning
Jumlah gabah per malai	: 157 butir
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Tahan rebah
Tekstur nasi	: Sangat Pulen
Kadar amilosa	: 18 %
Indeks glikemik	: 66,2
Bobot 1000 butir	: 28 g
Rata-rata hasil	: 6,82 t/ha
Potensi hasil	: 12 t/ha
Ketahanan terhadap Hama	: Tahan terhadap hama Wereng Batang Coklat Biotipe 2 dan 3
Penyakit	: Tahan terhadap penyakit Hawar Daun Bakteri strain III, IV dan VIII.
Anjuran tanam	: Cocok untuk ditanam di sawah dataran rendah sampai sedang (\pm 600 m dpl).
Pemulia	: Buang Abdullah, Soewito Tjokrowidjojo, Sularjo dan Bambang Kustianto.
Peneliti	: Atito D., Endang Suhartatik, Anggiani Nasution, Heni Safitri, Angelita P. Lestari, Ema Herlina, Baehaki S.E., Neni E. Sumardi, Aris Hairmansis.
Teknisi	: Sudarno, Indarjo, Yusuf, Supartopo, Sail Hanafi, Yaya Suhaya, Suryono, Gusnimar Alidawati dan Panca Hadi Siwi.
Pengusul	: Balai Besar Penelitian Tanaman Padi
Alasan utama dilepas	: Potensi hasil tinggi, nasi sangat pulen, Tahan WBC biotipe 2 dan 3; tahan penyakit HDB
Dilepas tahun	: 2008

INPARI 7 LANRANG

Nomor seleksi	: RUTTST96B-15-1-2-2-2-1
Asal persilangan	: S3054-2D-12-2/Utri Merah-2
Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 110 – 115 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 104 ±7 cm
Anakan produktif	: 16 ± 3 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna telinga daun	: putih
Warna lidah daun	: Hijau
Warna daun	: Hijau
Muka daun	: Kasar
Posisi daun	: Tegak
Daun bendera	: Tegak
Bentuk gabah	: Panjang (P=7,06mm ; L=2,20 mm; P/L=3,21)
Warna gabah	: Kuning bersih
Kerontokan	: Sedang
Tekstur nasi	: Pulen
Kadar amilosa	: 20,78 %
Bobot 1000 butir	: 27,4 g
Rata-rata hasil	: 6,23 t/ha
Potensi hasil	: 8,7 t/ha
Ketahanan terhadap Hama	: Agak rentan terhadap hama WBC biotipe 1, 2 dan 3
Penyakit	: Agak tahan terhadap penyakit HDB ras III, dan agak rentan ras IV dan VIII Rentan terhadap penyakit virus tungro inokulum no. 073 dan 031, agak tahan terhadap inokulum no. 013
Anjuran tanam	: Cocok ditanam di ekosistem sawah dataran rendah sampai ketinggian 600 dpl.
Instansi Pengusul	: Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Loka Penelitian Penyakit Tungro, Lanrang dan BPTP Sulawesi Selatan
Pemulia	: Aan Andang Daradjat, Nafisah, dan Bambang Suprihatno
Peneliti	: I.N. Widiarta, Jumanto, Burhanuddin, A. Yasin Said, Sahardi, Ahmad Muliadi, R. Heru Praptana, Baehaki SE, Triny SK, Prihadi Wibowo, Cucu Gunarsih, Ali Imron, Idris Hadade
Teknis	: Thoyib S. Ma'ruf, Maman Suherman, Meru, Uan Sudjanang, Sukanda, Suwarsa, Dede Munawar, Abd. Rauf Serry dan Abd. Hanid
Alasan utama dilepas	: Tahan tungro, hasil tinggi, nasi pulen
Dilepas tahun	: 2009

INPARI 8

Nomor seleksi	: IR73005-69-1-1-2
Asal persilangan	: IR65469-161-2-2-2-3-2-2/IR61979-136-1-3-2-2
Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 125 hari
Bentuk tanaman	: tegak
Tinggi tanaman	: 105 – 121 cm
Anakan produktif	: 15 – 21 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna telinga daun	: Putih
Warna lidah daun	: Hijau
Muka daun	: Kasar
Posisi daun	: Tegak
Daun bendera	: Tegak
Bentuk gabah	: Panjang dan ramping (P=6,83mm;L=2,09mm;P/L=3,26)
Warna gabah	: Kuning bersih
Kerontokan	: Sedang
Tekstur nasi	: Pulen
Kadar amilosa	: 20,46 g
Bobot 1000 butir	: 22,8 g
Rata-rata hasil	: 6,41 t/ha
Potensi hasil	: 9,3 t/ha
Ketahanan terhadap	
Hama	: Agak rentan terhadap hama WBC biotipe 1, 2, dan 3
Penyakit	: Agak tahan penyakit HDB ras III dan agak rentan ras IV dan VIII; agak tahan penyakit tungro inokulum no. 073 dan no. 031, serta tahan penyakit tungro inokulum no. 013
Anjuran tanam	: Cocok ditanam pada lahan irigasi sampai ketinggian 600 m dpl
Instansi pengusul	: Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Loka Penelitian Penyakit Tungro, Lanrang dan BPTP Sulawesi Selatan
Pemulia	: Aan Andang Daradjat, Nafisah dan Bambang Suprihatno
Tim Peneliti	: I.N. Widiarta, Jumanto, A. Yasin Said, Sahardi, Achmad Muliadi, R. Heru Praptana, Baehaki SE, Triny SK, Burhanuddin, Prihadi Wibowo, Cucu Gunarsih, Muliadi, Ali Imron, Idris Hadade
Teknisi	: Thoyib S Ma'ruf, Maman Suherman, Meru, Uan Sudjanang, Suwarsa, Sukanda, Dede Munawar, Abd. Rauf Serry, Abd. Hanid
Alasan utama dilepas	: Tahan tungro, nasi pulen, potensi hasil tinggi
Dilepas tahun	: 2009

INPARI 9 ELO

Nomor seleksi	: IR73012-15-2-2-1
Asal persilangan	: IR68064-18-1-1-2-2/IR61979-136-1-3-2-2
Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 125 hari
Bentuk tanaman	: tegak
Tinggi tanaman	: 105 – 121 cm
Anakan produktif	: 16 – 22 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna telinga daun	: Putih
Warna lidah daun	: Hijau
Warna daun	: Hijau
Muka daun	: Kasar
Posisi daun	: Tegak
Daun bendera	: Tegak
Bentuk gabah	: Panjang dan ramping
Warna gabah	: Kuning bersih
Kerontokan	: Sedang
Tekstur nasi	: Pulen
Kadar amilosa	: 21%
Bobot 1000 butir	: 23,3 g
Rata-rata hasil	: 6,25 t/ha
Potensi hasil	: 9,9 t/ha
Ketahanan terhadap Hama	: Agak rentan terhadap hama WBC biotipe 1, 2, dan 3
Penyakit	: Agak tahan penyakit HDB ras III dan agak rentan ras IV dan VIII; agak tahan penyakit tungro inokulum no. 073, serta tahan penyakit tungro inokulum no. 031 dan no. 013
Anjuran tanam	: Lahan irigasi dengan sampai ketinggian 600 m dpl
Instansi pengusul	: Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Loka Penelitian Penyakit Tungro, Lanrang dan BPTP Sulawesi Selatan
Pemulia	: Aan Andang Daradjat, Nafisah dan Bambang Suprihatno
Tim Peneliti	: I.N. Widiarta, Jumanto, A. Yasin Said, Sahardi, Achmad Muliadi, R. Heru Praptana, Baehaki SE, Triny SK, Burhanuddin, Prihadi Wibowo, Cucu Gunarsih, Muliadi, Ali Imron, Idris Hadade
Teknisi	: Thoyib S Ma'ruf, Maman Suherman, Meru, Uan Sudjanang, Suwarsa, Sukanda, Dede Munawar, Abd. Rauf Serry, Abd. Hanid
Alasan utama dilepas	: Tahan tungro, nasi pulen, potensi hasil tinggi
Dilepas tahun	: 2009

INPARI 10 LAEYA

Nomor seleksi	: S3382-2d-Pn-4-1
Asal persilangan	: S487b-75/ ^{2*} IR19661// ^{2*} IR64
Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 108 – 116 hari
Bentuk tanaman	: tegak
Tinggi tanaman	: 100 – 120 cm
Anakan produktif	: 17 – 25 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna telinga daun	: Putih
Warna lidah daun	: Putih
Warna daun	: Hijau
Muka daun	: Kasar
Posisi daun	: Tegak
Daun bendera	: Tegak
Bentuk gabah	: Ramping panjang
Warna gabah	: Kuning bersih
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Tahan
Tekstur nasi	: Pulen
Kadar amilosa	: 22%
Bobot 1000 butir	: 27,7 ± 0,76 g
Rata-rata hasil	: 5,08 t/ ha
Potensi hasil	: 7,00 t /ha
Ketahanan terhadap Hama	: Agak tahan terhadap wereng coklat biotipe 1 dan 2
Penyakit	: Agak tahan terhadap bakteri hawar daun strain III dan agak rentan strain IV dan rentan terhadap virus tungro varian 013, 031 dan 131
Anjuran tanam	: Dapat ditanam pada musim hujan dan kemarau serta baik ditanam pada lahan sawah dengan sistem irigasi berselang 5–7 hari sekali
Instansi pengusul	: Balai Besar Penelitian Tanaman Padi dan BPTP Sulawesi Tenggara
Pemulia	: Z.A. Simanulang, Nafisah, Atito D, Idris Hadade, Aan Andang Daradjat, Bambang Suprihatno, dan M. Yamin Samaullah
Peneliti Teknisi	: Triny SK., Didik Harnowo, Didiek Setiobudi Thoyib S Ma'ruf, Yahya, Holil, Suwarsa, Maman Suherman, Karmita, Abd. Rauf Serry, Amirudin Manrapi
Alasan utama dilepas	: Potensi hasil tinggi dibanding IR64, mutu beras baik, tahan HDB, toleran kekeringan
Dilepas tahun	: 2009

INPARI 11

Nomor seleksi	: BP1178-2F-26
Asal persilangan	: Cisadane/IR54742-1-19-11-8
Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 108 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 106 cm
Anakan produktif	: 18 malai
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna telinga daun	: Putih
Warna lidah daun	: Hijau
Warna daun	: Hijau
Muka daun	: Kasar
Posisi daun	: Tegak
Daun bendera	: Tegak
Bentuk gabah	: Ramping
Warna gabah	: Kuning bersih
Kerontokan	: Sedang
Tekstur nasi	: Pulen
Kadar amilosa	: 21,35 %
Bobot 1000 butir	: 27 g
Rata-rata hasil	: 6,52 t/ha
Potensi hasil	: 8,80 t/ha
Ketahanan terhadap Hama	: Agak rentan terhadap hama Wereng Batang Coklat biotipe 1 dan 2 serta rentan terhadap biotipe 3
Penyakit	: Tahan terhadap penyakit Hawar Daun Bakteri strain III, agak tahan terhadap strain IV dan VIII, tahan terhadap penyakit blas ras 133
Anjuran tanam	: Cocok untuk ditanam di ekosistem sawah tadah hujan dataran rendah sampai ketinggian 600 m dpl
Pemulia	: Aan A. Daradjat, Bambang Suprihatno, Nafisah, Cucu Gunarsih, Trias Sitaresmi, M. Yamin Samaullah
Peneliti	: Baehaki SE, Triny SK, Suprihanto, Prihadi Wibowo, Anggiani Nasution, Rina Dirgahayu, AA Kamandalu, Akmal, Ali Imran, Zairin
Teknisi	: Thoyib S. Ma'ruf, Maman Suherman, Uan DS, Karmita, Meru, Suwarsa, Dede Munawar
Pengusul	: Balai Besar Penelitian Tanaman Padi
Alasan utama dilepas	: Umur sangat genjah, produktivitas tinggi (lebih baik dari Dodokan), tekstur nasi pulen
Dilepas tahun	: 2009

INPARI 12

Nomor seleksi	: OM2395
Asal persilangan	: IR63356-SEL/TN1
Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 103 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 99 cm
Anakan produktif	: 18 malai
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna telinga daun	: Putih
Warna lidah daun	: Hijau
Warna daun	: Hijau
Muka daun	: Kasar
Posisi daun	: Tegak
Daun bendera	: Tegak
Bentuk gabah	: Panjang ramping
Warna gabah	: Kuning bersih
Kerontokan	: Sedang
Tekstur nasi	: Pera
Kadar amilosa	: 26,4 %
Bobot 1000 butir	: 25,1 g
Rata-rata hasil	: 6,21 t/ha
Potensi hasil	: 8,0 t/ha
Ketahanan terhadap	
Hama	: Agak tahan terhadap hama Wereng Batang Coklat biotipe 1 dan 2 serta agak rentan terhadap biotipe 3
Penyakit	: Agak rentan terhadap penyakit Hawar Daun Bakteri strain III, IV dan VIII, tahan terhadap penyakit blas ras 033, agak tahan terhadap ras 133 dan 073 serta rentan terhadap ras 173
Anjuran tanam	: Cocok untuk ditanam di ekosistem sawah tadah hujan dataran rendah sampai ketinggian 600 m dpl
Pemulia	: Bambang Suprihatno, Aan A. Daradjat. Nafisah, Cucu Gunarsih, Trias Sitaresmi, M. Yamin Samaullah
Peneliti	: Baehaki SE, Triny SK, Suprihanto, Prihadi Wibowo, Anggiani Nasution, Rina Dirgahayu, AA Kamandalu, Akmal, Ali Imran, Zairin
Teknisi	: Thoyib S. Ma'ruf, Maman Suherman, Uan DS, Karmita, Meru, Suwarsa, Dede Munawar
Pengusul	: Balai Besar Penelitian Tanaman Padi
Alasan utama dilepas	: Umur sangat genjah dan produktivitas tinggi
Dilepas tahun	: 2009

INPARI 13

Nomor seleksi	:	OM1490
Asal persilangan	:	OM606/IR18348-36-3-3
Golongan	:	Cere
Umur tanaman	:	103 hari
Bentuk tanaman	:	Tegak
Tinggi tanaman	:	101 cm
Anakan produktif	:	17 malai
Warna kaki	:	Hijau
Warna batang	:	Hijau
Warna telinga daun	:	Putih
Warna lidah daun	:	Hijau
Warna daun	:	Hijau
Muka daun	:	Kasar
Posisi daun	:	Tegak
Daun bendera	:	Agak terkulai
Bentuk gabah	:	Panjang ramping
Warna gabah	:	Kuning bersih
Kerontokan	:	Sedang
Tekstur nasi	:	Pulen
Kadar amilosa	:	22,40 %
Bobot 1000 butir	:	25,2 g
Rata-rata hasil	:	6,59 t/ha
Potensi hasil	:	8,0 t/ha
Ketahanan terhadap Hama	:	Tahan terhadap hama Wereng Batang Coklat Biotipe 1, 2 dan 3
Penyakit	:	Agak rentan terhadap penyakit Hawar Daun Bakteri strain III, IV dan VIII, tahan terhadap penyakit blas ras 033 dan agak tahan terhadap ras 133, 073 dan 173
Anjuran tanam	:	Cocok ditanam di ekosistem sawah tadah hujan dataran rendah sampai ketinggian 600 m dpl
Pemulia	:	Nafisah, Cucu Gunarsih, Bambang Suprihatno, Aan A. Daradjat. Trias Sitaresmi, M. Yamin Samaullah
Peneliti	:	Baehaki SE, Triny SK, Suprihanto, Prihadi Wibowo, Anggiani Nasution, Rina Dirgahayu, AA Kamandalu, Akmal, Ali Imran, Zairin
Teknisi	:	Thoyib S. Ma'ruf, Maman Suherman, Uan DS, Karmita, Meru, Suwarsa, Dede Munawar
Pengusul	:	Balai Besar Penelitian Tanaman Padi
Alasan utama dilepas	:	Umur sangat genjah, produktivitas tinggi (lebih baik dari Dodokan), tekstur nasi pulen, tahan WBC biotipe 1, 2, dan 3
Dilepas tahun	:	2009

PADI TIPE BARU

CIMELATI (SEMI PTB)

Nomor seleksi	: B10384-MR-1-8-3
Asal persilangan	: Memberamo//IR66160/Memberamo
Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 118 – 125 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 106 – 114 cm
Anakan produktif	: 16 – 24 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna telinga daun	: Tidak berwarna
Warna lidah daun	: Tidak berwarna
Muka daun	: Kasar
Posisi daun	: Tegak
Daun bendera	: Tegak
Bentuk gabah	: Ramping
Warna gabah	: Kuning bersih
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Agak tahan
Tekstur nasi	: Pulen
Rasa nasi	: Enak
Kadar amilosa	: 19%
Bobot 1000 butir	: 27 g
Rata-rata hasil	: 6,0 t/ha
Potensi hasil	: 7,5 t/ha
Ketahanan terhadap Hama	: Tahan terhadap wereng coklat biotipe 1, 2 dan agak tahan biotipe 3
Penyakit	: Tahan terhadap hawar daun bakteri strain III dan IV, rentan terhadap strain VIII
Anjuran tanam	: Sesuai untuk sawah irigasi dataran rendah sampai ketinggian < 500 m dpl.
Pemulia	: Adijono P., B. Suprihatno, Soewito T., dan Z. Harahap
Teknisi	: Sularjo, Gusnimar A, Sunaryo dan Ade Santika
Alasan utama dilepas	: Semi PTB, mutu dan rasa nasi setara IR64
Dilepas tahun	: 2001

GILIRANG (SEMI PTB)

Nomor seleksi	: BP50F-MR-30-5
Asal persilangan	: B6672/Memberamo
Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 116 – 125 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 108 – 115 cm
Anakan produktif	: 10 – 15 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna telinga daun	: Tidak berwarna
Warna lidah daun	: Tidak berwarna
Warna daun	: Hijau tua
Muka daun	: Kasar
Posisi daun	: Tegak
Daun bendera	: Tegak sampai miring
Bentuk gabah	: Sedang
Warna gabah	: Kuning bersih
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Tahan
Tekstur nasi	: Pulen
Kadar amilosa	: 18,9%
Indeks glikemik	: 97
Bobot 1000 butir	: 28 g
Rata-rata hasil	: 6,0 t/ha
Potensi hasil	: 7,5 t/ha
Ketahanan terhadap Hama	: Tahan terhadap hama wereng coklat biotipe 1, 2 dan agak tahan biotipe 3
Penyakit	: Tahan terhadap hawar daun bakteri strain III, agak tahan strain IV tetapi rentan strain VIII
Sifat khusus	: Wangi sejak dipertanaman
Anjuran tanam	: Baik ditanam di lahan sawah dataran rendah sampai ketinggian 500 m dpl.
Instansi pengusul	: Balitpa, BPTP Jateng, BPTP Jatim, BPTP Sulsel
Pemulia tanaman	: Soewito T., B. Abdullah. dan B. Kustianto
Tim peneliti	: Joko Handoyo, Ali Imran dan Sukarno R.
Teknisi	: Supartopo, Sularjo, Sail Hanafi, Panca HS.
Alasan utama dilepas	: Semi PTB dan beras aromatik
Dilepas tahun	: 2002

CIAPUS (SEMI PTB)

Nomor seleksi	: B10386E-KN-36-1
Asal persilangan	: Memberamo//IR66154-52-1-2-2/Memberamo
Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 115 – 122 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 100 – 108 cm
Anakan produktif	: 14 – 16 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna telinga daun	: Hijau
Warna lidah daun	: Tidak berwarna
Warna daun	: Hijau
Muka daun	: Kasar
Posisi daun	: Tegak agak miring
Daun bendera	: Tegak agak miring
Bentuk gabah	: Ramping
Warna gabah	: Kuning
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Agak tahan
Tekstur nasi	: Pulen
Kadar amilosa	: 23,2 %
Bobot 1000 butir	: 31 g
Rata-rata hasil	: 6,5 t/ha
Potensi hasil	: 8,2 t/ha
Ketahanan terhadap Hama	: Tahan terhadap wereng coklat biotipe 2 dan agak tahan biotipe 3
Penyakit	: Agak tahan terhadap hawar daun bakteri strain IV dan strain VIII
Anjuran tanam	: Padi sawah dataran rendah sampai sedang (ketinggian 500 m dpl), dengan tanam pindah jarak tanam terapat (20 cm x 10 cm) 1 – 3 bibit per rumpun
Pemulia	: Soewito T, B. Kustianto dan B. Abdullah
Tim peneliti	: Rini Hermanasari, Bahagiawati, Anggiani Nasution, Endang Suhartatik, Pirman Bangun, Aan A. Daradjat, Triny S. Kadir, Agus Guswara, Suprijadi, Sarlan Abdurrachman dan S. Dewi Indrasari
Teknisi	: Supartopo, Sularjo, Suryono, Sail Hanafi, Yaya Suhaya, Gusnimar Aliawati, Panca HS, Sudarno dan Indarjo
Alasan utama dilepas	: Semi PTB, mutu dan rasa nasi setara Ciherang
Dilepas tahun	: 2003

FATMAWATI

Nomor seleksi	: BP364B-MR-33-3-PN-5-1
Asal persilangan	: BP68C-MR-4-3-2/Maros
Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 105 – 115 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 95 – 110 cm
Anakan produktif	: 8 – 14 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna telinga daun	: Tidak berwarna
Warna lidah daun	: Tidak berwarna
Warna daun	: Hijau tua
Muka daun	: Berbulu halus
Daun bendera	: Tegak
Daun bendera	: Tegak, panjang dan lebar
Bentuk gabah	: Ramping
Warna gabah	: Kuning bersih
Jumlah gabah per malai	: Lebat (200 – 400 butir gabah per malai)
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Sedang
Tekstur nasi	: Pulen
Kadar amilosa	: 23 %
Bobot 1000 butir	: 29 g
Rata-rata hasil	: 6,0 t/ha
Potensi hasil	: 9,0 t/ha
Ketahanan terhadap Hama	: Agak tahan terhadap wereng coklat biotipe 2 dan 3
Penyakit	: Tahan terhadap penyakit HDB strain III, agak tahan strain IV, rentan strain VIII
Anjuran tanam	: Baik ditanam di lahan sawah dataran rendah sampai sedang (ketinggian 600 m dpl).
Pemulia Tim peneliti	: B. Abdullah, Soewito T. dan B. Kustianto., Rini Hermanasari, Bahagiawati, Anggiani Nasution, Endang Suhartatik, Pirman Bangun, Yetty Setyowati, Aan A. Daradjat, Triny S. Kadir, Agus Setyono, Agus Guswara, Supriadi, Sarlan Abdurrachman, Anischan Gani, Suparyono, B. Suprihatno, Irsal Las, R. Mudjisihono, Ali Imron, Joko Handoyo, Moh. Noch dan Wigati Istuti
Teknisi	: Supartopo, Sularjo, Sudarno, Indarjo, Surahmat, Sail Hanafi dan Gusnimar
Alasan utama dilepas	: PTB, malai panjang dan lebat, potensi hasil tinggi
Kelemahan	: Kehampaan tinggi dan tahan rontok
Dilepas tahun	: 2003

PADI HIBRIDA

MARO

Nomor seleksi	: H2
Asal persilangan	: IR58025A/IR53942
Golongan	: Cere, kadang berbulu
Umur tanaman	: 114 – 120 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 105 – 110 cm
Anakan produktif	: 18 – 30 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna telinga daun	: Tidak berwarna
Warna lidah daun	: Tidak berwarna
Warna helai daun	: Hijau
Muka daun	: Kasar
Posisi daun	: Tegak
Daun bendera	: Tegak
Bentuk gabah	: Ramping
Warna gabah	: Kuning bersih
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Tahan
Tekstur nasi	: Pulen
Kadar amilosa	: 23,1%
Bobot 1000 butir	: 27 g
Rata-rata hasil	: 6,4 t/ha
Potensi hasil	: 9,5 t/ha
Ketahanan terhadap	
Hama	: Rentan terhadap wereng coklat biotipe 2 dan 3
Penyakit	: Rentan terhadap hawar daun bakteri strain III dan IV
Anjuran tanam	: Baik ditanam untuk lahan sawah irigasi
Pemulia	: Suwarno, B. Sutaryo, Yuniati P.M., Murdani Diredja, dan B. Suprihatno
Teknisi	: Munada M., A. Sudradjat dan Suwarto
Alasan utama dilepas	: Padi hibrida hasil tinggi
Dilepas tahun	: 2002

ROKAN

Nomor seleksi	: H1
Asal persilangan	: IR58025A/BR827-35
Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 110 – 116 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 108 – 115 cm
Anakan produktif	: 18 – 30 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna telinga daun	: Tidak berwarna
Warna lidah daun	: Tidak berwarna
Warna helai daun	: Hijau
Muka daun	: Kasar
Posisi daun	: Tegak
Daun bendera	: Tegak
Bentuk gabah	: Ramping
Warna gabah	: Kuning bersih
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Tahan
Tekstur nasi	: Sedang
Kadar amilosa	: 23,5%
Bobot 1000 butir	: 26 g
Rata-rata hasil	: 6,0 t/ha
Potensi hasil	: 9,0 t/ha
Ketahanan terhadap	
Hama	: Rentan terhadap wereng coklat biotipe 2 dan 3
Penyakit	: Agak tahan terhadap hawar daun bakteri strain III dan IV
Anjuran tanam	: Baik ditanam untuk lahan sawah irigasi
Pemulia	: Suwarno, B. Sutaryo, Yuniati P.M., Murdani Diredja dan B. Suprihatno
Teknisi	: Munada M., A. Sudradjat dan Suwarto
Alasan utama dilepas	: Padi hibrida hasil tinggi
Dilepas tahun	: 2002

Hipa 3

Nomor seleksi	: H4
Asal persilangan	: IR58025A / MTU 9992
Golongan	: Cere, kadang-kadang berbulu
Umur tanaman	: 116 – 120 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 96 – 105 cm
Anakan produktif	: 16 – 21 batang
Gabah isi per malai	: 131 – 145 butir
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna telinga daun	: Tidak berwarna
Warna lidah daun	: Tidak berwarna
Warna daun	: Hijau
Muka daun	: Kasar
Posisi daun	: Tegak
Daun bendera	: Tegak
Leher malai	: Sebagian muncul
Bentuk gabah	: Ramping
Warna gabah	: Kuning jerami
Kerontokan	: Mudah
Kerebahan	: Tahan
Tekstur nasi	: Sedang
Kadar amilosa	: 23,0 %
Bobot 1000 butir	: 24 g
Rata-rata hasil	: 8,0 t/ha
Potensi hasil	: 11,0 t/ha
Ketahanan terhadap	
Hama	: Agak tahan terhadap wereng coklat biotipe 2
Penyakit	: Agak tahan terhadap hawar daun bakteri strain IV dan VIII Agak tahan terhadap penyakit tungro
Anjuran tanam	: Dianjurkan ditanam mengikuti kaidah PTT
Pemulia	: Satoto, Suwarno, Murdani D., E. Lubis, Allidawati, Yuniati P. M., Indrastuti A. Rumanti, Yudistira Nugraha, Sony Suharsono
Peneliti	: E. Suhartatik, Triny S. Kadir, I.N. Widiarta, Irsal Las
Teknisi	: Munada, Ajat Sudrajat, Sunaryo, Sularjo, Warsono, Warsidi, Gusnimar, Endang Suparman
Alasan utama dilepas	: Produksi lebih tinggi 10–15% dibanding Ciherang
Dilepas tahun	: 2004

Hipa 4

Nomor seleksi	: H9
Asal persilangan	: IR62829A/MTU9992
Golongan	: Cere, kadang-kadang berbulu
Umur tanaman	: 114 – 116 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 86 – 95 cm
Anakan produktif	: 16 – 24 batang
Gabah isi per malai	: 115–131 butir
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna telinga daun	: Tidak berwarna
Warna lidah daun	: Tidak berwarna
Warna daun	: Hijau
Muka daun	: Kasar
Posisi daun	: Tegak
Daun bendera	: Tegak
Leher malai	: Sebagian muncul
Bentuk gabah	: Ramping
Warna gabah	: Kuning jerami
Kerontokan	: Mudah
Kerebahan	: Tahan
Tekstur nasi	: Pera
Kadar amilosa	: 24,7 %
Bobot 1000 butir	: 24,5 g
Rata-rata hasil	: 8,0 t/ha
Potensi hasil	: 10,0 t/ha
Ketahanan terhadap Hama	: Agak tahan terhadap wereng coklat biotipe 2
Penyakit	: Agak tahan terhadap hawar daun bakteri strain IV dan VIII Agak tahan terhadap penyakit tungro
Anjuran tanam	: Dianjurkan ditanam mengikuti kaidah PTT
Pemulia	: Satoto, Suwarno, Murdani D., E. Lubis, Alidawati, Yuniati P. M., Indrastuti A. Rumanti, Yudistira Nugraha, Sony Suharsono
Peneliti	: E. Suhartatik, Triny S. Kadir, I.N. Widiarta, Irsal Las
Teknisi	: Munada, Ajat Sudrajat, Sunaryo, Sularjo, Warsono, Warsidi, Gusnimar, Endang Suparman
Alasan utama dilepas	: Produksi lebih tinggi 10–15% dibanding Ciherang
Dilepas tahun	: 2004

Hipa 5 Ceva

Nomor seleksi	: H34
Asal persilangan	: A1/R32
Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 114 – 129 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 94 – 121 cm
Anakan produktif	: 7 – 15 batang
Gabah isi per malai	: 85 – 247 butir
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna telinga daun	: Tidak berwarna
Warna lidah daun	: Tidak berwarna
Warna daun	: Hijau
Muka daun	: Kasar
Posisi daun	: Mendatar
Daun bendera	: Miring
Leher malai	: Sebagian muncul
Bentuk gabah	: Ramping
Warna gabah	: Kuning jerami
Kerontokan	: Mudah
Kerebahan	: Tahan
Tekstur nasi	: Pulen, aromatic
Kadar amilosa	: 23,5 %
Indeks glikemik	: 57,3
Bobot 1000 butir	: 23–29 g
Rata-rata hasil	: 7,3 t/ha
Potensi hasil	: 8,4 t/ha
Ketahanan terhadap	
Hama	: <ul style="list-style-type: none">• Tahan terhadap wereng coklat biotipe 2
Penyakit	: <ul style="list-style-type: none">• Agak tahan terhadap hawar daun bakteri strain IV dan VIII• Agak tahan terhadap penyakit tungro
Anjuran tanam	: Tidak ditanam pada daerah endemik wereng cokelat, HDB dan tungro
Pemulia	: Satoto, Murdani D., Yudistira Nugraha, Sudibyo TWU.
Peneliti	: E. Lubis, Indrastuti A. Rumanti, Yuni Widyastuti, Suwarno, Agus Guswara, I.N. Widiarta, Triny S. Kadir, Allidawati, Neni Ernawati, Suwarto, Untung Sumarno dan Himawan
Teknisi	: Munada, P. Warsidi, Warsono, Suwarto Sudirman, Ajat Sudrajat, Aa Abdul Somad, Cecep Suparman dan Sukirman
Alasan utama dilepas	: Produksi lebih tinggi 10–15% dibanding Ciherang, aromatik, cocok ditanam pada dataran sedang (0–300 m dpl)
Dilepas tahun	: 2006

Hipa 6 Jete

Nomor seleksi	: H36
Asal persilangan	: A1/R17
Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 101 – 128 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 90 – 120 cm
Anakan produktif	: 7 – 14 batang
Gabah isi per malai	: 91 – 266 butir
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna telinga daun	: Tidak berwarna
Warna lidah daun	: Tidak berwarna
Warna daun	: Hijau tua
Muka daun	: Kasar
Daun bendera	: Tegak
Posisi daun bendera	: Tegak
Leher malai	: Tertutup
Bentuk gabah	: Ramping
Warna gabah	: Kuning jerami
Kerontokan	: Mudah
Kerebahan	: Tahan
Tekstur nasi	: Pulen
Kadar amilosa	: 21,7 %
Bobot 1000 butir	: 22 – 27 g
Rata-rata hasil	: 7,4 t/ha
Potensi hasil	: 10,6 t/ha
Ketahanan terhadap	
Hama	: Rentan terhadap wereng coklat biotipe 2
Penyakit	: Agak rentan terhadap hawar daun bakteri strain IV dan VIII Rentan terhadap penyakit tungro
Anjuran tanam	: Tidak ditanam pada daerah endemik wereng cokelat, HDB dan tungro
Pemulia	: Satoto, Murdani D., Yudistira Nugraha, Sudibyo TWU.
Peneliti	: E. Lubis, Indrastuti A. Rumanti, Yuni Widyastuti, Suwarno, Agus Guswara, I.N. Widiarta, Triny S. Kadir, Allidawati, Neni Ernawati, Suwarto, Untung Sumarno dan Himawan
Teknisi	: Munada, P. Warsidi, Warsono, Suwarto Sudirman, Ajat Sudrajat, Aa Abdul Somad, Cecep Suparman dan Sukirman
Alasan utama dilepas	: Produksi lebih tinggi 10–15% dibanding Ciherang, cocok ditanam pada dataran rendah (<200 m dpl)
Dilepas tahun	: 2006

Hipa 7

No seleksi	: H25
Asal persilangan	: A1/R14
Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 105 – 120 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 110 – 118 cm
Anakan produktif	: 15 – 22 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna telinga daun	: Hijau
Warna lidah daun	: Tidak berwarna
Warna daun	: Hijau
Muka daun	: Kasar
Posisi daun	: Tegak
Daun bendera	: Tegak
Leher malai	: Sebagian muncul
Bentuk gabah	: Sedang
Warna gabah	: Kuning Jerami
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Agak tahan
Tekstur nasi	: Pulen
Kadar amilosa	: 22,4%
Bobot 1000 butir	: 25 – 28 g
Rata-rata hasil	: 7,6 t/ha
Potensi hasil	: 11,4 t/ha
Ketahanan terhadap	
Hama	: Rentan terhadap wereng coklat biotipe 3,
Penyakit	: Agak rentan terhadap hawar daun bakteri strain IV dan VIII, tahan terhadap virus tungro
Anjuran tanam	: Baik ditanam pada sawah irigasi dan sawah tadah hujan
Pemulia	: Satoto, Sudibyo T. W Utomo, Murdhani Direja
Peneliti	: Yudhistira Nugraha, Agus Guswara, Yuni Widyastuti
Teknisi	: Warsidi, Sonny Suharsono, Munada, Adjat Sudrajat, Prima, Ujang Sarmadi, Abdul Somad, Cecep, Suparman, Suardi
Pengusul	: Balai Besar Penelitian Tanaman Padi dan PT DuPont Indonesia
Alasan utama dilepas	: Potensi hasil 10% lebih tinggi dibanding Ciherang; tahan tungro dan adaptasi luas
Dilepas tahun	: 2009

Hipa 8 Pioneer

No seleksi	: H51
Asal persilangan	: A1/PK21
Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 110 – 122 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 120 – 130 cm
Anakan produktif	: 14 – 18 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna telinga daun	: Hijau
Warna lidah daun	: Tidak berwarna
Warna daun	: Hijau
Muka daun	: Kasar
Posisi daun	: Tegak
Daun bendera	: Tegak
Leher malai	: Sebagian muncul
Bentuk gabah	: Sedang
Warna gabah	: Kuning Jerami
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Sedang
Tekstur nasi	: Pulen
Kadar amilosa	: 22,7%
Indeks glikemik	: 73,5
Bobot 1000 butir	: 27 – 29 g
Rata-rata hasil	: 7,5 t/ha
Potensi hasil	: 10,4 t/ha
Ketahanan terhadap	
Hama	: • Rentan terhadap wereng coklat biotipe 3
Penyakit	: • Agak tahan terhadap hawar daun bakteri strain IV , agak rentan terhadap hawar daun bakteri strain VIII, rentan terhadap virus tungro
Anjuran tanam	: Baik ditanam pada daerah dataran rendah sampai dengan ketinggian 450 m dpl
Pemulia	: Satoto, Sudibyo T. W Utomo, Murdhani Direja
Peneliti	: Yudhistira Nugraha, Agus Guswara, Yuni Widyastuti, Entis Sutisna
Teknisi	: Warsidi, Sonny Suharsono, Munada, Adjat Sudrajat, Prima, Ujang Sarmadi, Abdul Somad, Cecep Suparman, Suardi
Pengusul	: Balai Besar Penelitian Tanaman Padi dan PT DuPont Indonesia
Alasan utama dilepas	: Potensi hasil 10% lebih tinggi dibanding Ciherang; tahan HDB; adaptasi luas; produksi benih lebih mudah dibanding hibrida lainnya.
Dilepas tahun	: 2009

Hipa 9

No seleksi	: H30
Asal persilangan	: A1/PK12
Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 115 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 103 cm
Anakan produktif	: 14 anak per rumpun
Jumlah malai/m ²	: 351
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna telinga daun	: Tidak berwarna
Warna lidah daun	: Tidak berwarna
Warna daun	: Hijau
Muka daun	: Kasar
Posisi daun	: Tegak
Daun bendera	: Tegak
Leher malai	: Terbuka
Bentuk gabah	: Sedang
Warna gabah	: Kuning Jerami
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Agak peka
Tekstur nasi	: Pulen
Kadar amilosa	: 22,3%
Indeks glikemik	: 73,5
Bobot 1000 butir	: 27,26 g
Rata-rata hasil	: 8,07 t/ha
Potensi hasil	: 10,37 t/ha
Ketahanan terhadap Hama	: • Peka terhadap wereng coklat biotipe 3
Penyakit	: • Peka terhadap penyakit tungro, agak tahan terhadap penyakit HDB strain III, agak peka terhadap HDB strain VIII
Anjuran tanam	: Baik ditanam pada daerah dataran rendah sampai dengan ketinggian 450 m dpl
Pemulia	: Satoto, Sudibyo T. W Utomo, Murdhani Direja
Peneliti	: Yudhistira Nugraha, Agus Guswara, Yuni Widyastuti, Indrastuti Apri R.
Teknisi	: Warsidi, Prima, Ujang Sarmadi, Abdul Somad, Cecep Suparman, Suardi, Sukirman, Warsono
Pengusul	: Balai Besar Penelitian Tanaman Padi dan PT DuPont Indonesia
Alasan utama dilepas	: Produktivitas tinggi dan tahan HDB
Dilepas tahun	: 2009

PADI KETAN

LUSI

Nomor seleksi	: B4183H-KP-1
Asal persilangan	: IR38///Pelita I-1//IR4744-128-4-2/Pelita I-1
Golongan	: Cere, kadang-kadang berbulu
Umur tanaman	: 130 – 140 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 120 – 130 cm
Anakan produktif	: 18 – 26 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna telinga daun	: Tidak berwarna
Warna lidah daun	: Tidak berwarna
Warna daun	: Hijau
Muka daun	: Kasar
Posisi daun	: Tegak
Daun bendera	: Agak miring
Bentuk gabah	: Bulat
Warna gabah	: Kuning bersih, ujung gabah sewarna
Kerontokan	: Mudah
Kerebahan	: Tahan
Tekstur nasi	: Ketan
Kadar amilosa	: 6 %
Bobot 1000 butir	: 28 g
Rata-rata hasil	: 4,5 t/ha
Potensi hasil	: 6,0 t/ha
Ketahanan terhadap	
Hama	: Agak tahan terhadap wereng coklat biotipe 1 dan 2
Penyakit	: Agak tahan terhadap hawar daun bakteri dan bakteri daun bergaris
Anjuran tanam	: Baik ditanam di lahan sawah dataran rendah sampai ketinggian 500 m dpl
Pemulia	: Suyatno, Rusmanadi, I. Supeno, Sony Suharsono dan Z. Harahap
Alasan utama dilepas	: Padi ketan, produksi tinggi
Dilepas tahun	: 1989

KETONGGO

Nomor seleksi	: B8583E-MR-87-1-1
Asal persilangan	: B4183C-KP-1/IR28224//B4183C-KP-1
Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 115 – 125 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 121 – 129 cm
Anakan produktif	: 10 – 19 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna daun	: Hijau
Muka daun	: Kasar
Daun bendera	: Tegak-miring
Bentuk gabah	: Bulat besar
Warna gabah	: Kuning bersih
Kerontokan	: Tahan
Kerebahan	: Tahan
Tekstur nasi	: Ketan
Kadar amilosa	: 8 %
Indeks glikemik	: 79
Bobot 1000 butir	: 29 g
Rata-rata hasil	: 5,0 t/ha
Potensi hasil	: 6,0 t/ha
Ketahanan terhadap Hama	: Tahan wereng coklat biotipe 2 dan agak tahan terhadap biotipe 3
Penyakit	: Agak tahan hawar daun bakteri strain III
Anjuran tanam	: Baik ditanam di lahan sawah irigasi dataran rendah sampai dataran sedang
Pemulia	: B. Kustianto, Soewito T., Allidawati, Susanto TW. Adijono P. dan Suwarno
Teknisi	: Supartopo, Sularjo, Ade Santika dan Pantja Hadi Siwi
Alasan utama dilepas	: Ketan, tahan WBC biotipe 1 dan 2
Dilepas tahun	: 1999

SETAIL

Nomor seleksi	: B10299B-MR-116-2-3-5-1
Asal persilangan	: IR65/B8203B-MR-1-17-1
Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 116 – 125 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 90 – 105 cm
Anakan produktif	: 11 – 16 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna telinga daun	: Tidak berwarna
Warna lidah daun	: Tidak berwarna
Warna helai daun	: Hijau tua
Muka daun	: Kasar
Posisi daun	: Tegak
Daun bendera	: Tegak
Bentuk gabah	: Ramping
Warna gabah	: Ungu kehitaman
Kerontokan	: Mudah rontok
Kerebahan	: Tahan
Tekstur nasi	: Ketan
Kadar amilosa	: 6,8%
Indeks glikemik	: 74
Bobot 1000 butir	: 24 g
Rata-rata hasil	: 4,7 t/ha
Potensi hasil	: 6,0 t/ha
Ketahanan terhadap Hama	: Agak tahan terhadap wereng coklat biotipe 2 dan rentan biotipe 3
Penyakit	: Tahan terhadap hawar daun bakteri strain III, IV dan rentan strain VIII
Anjuran tanam	: Baik ditanam pada sawah dataran rendah sampai sedang (kurang dari 500 m dpl.)
Pemulia	: B. Kustianto, Soewito T., Allidawati
Peneliti	: Yetty Setyawati, Suwarno dan Anggiani Nasution
Teknisi	: Supartopo, Sularjo, Sudarno, Ade Santika, Gusnimar.
Alasan utama dilepas	: Ketan hitam, tahan WBC biotipe 1 dan 2, tahan HDB strain III dan IV
Dilepas tahun	: 2002

CIASEM

Nomor seleksi	: B10299B-MR-116-2-4-1-2
Asal persilangan	: IR65/B8203B-MR-1-17-1
Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 110 – 120 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 90 – 100 cm
Anakan produktif	: 15 – 21 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna telinga daun	: Tidak berwarna
Warna lidah daun	: Tidak berwarna
Warna daun	: Hijau
Muka daun	: Agak kasar
Posisi daun	: Tegak
Daun bendera	: Tegak
Bentuk gabah	: Sedang panjang
Warna gabah	: Kuning bersih
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Tahan
Tekstur nasi	: Ketan
Kadar amilosa	: 7,6 %
Indeks glikemik	: 130
Bobot 1000 butir	: 29 g
Rata-rata hasil	: 5,7 t/ha
Potensi hasil	: 8,3 t/ha
Ketahanan terhadap Hama	: Agak tahan terhadap wereng coklat biotipe 2 dan 3
Penyakit	: Tahan terhadap hawar daun bakteri strain III dan IV, rentan terhadap strain VIII
Anjuran tanam	: Baik ditanam di lahan sawah dataran sedang sampai ketinggian 500 m dpl.
Pemulia	: B. Kustianto, Soewito T., B. Abdullah dan Sularjo
Tim peneliti	: Allidawati B.S., Agung K., Atito DS., Heni S., S. Dewi Indrasari, Prihadi Wibowo dan Agus Setyono
Teknisi	: Supartopo, Indarjo, Gusnimar A., Sail Hanafi, Surahmat, Sudarna dan Panca H.S.
Alasan utama dilepas	: Ketan, tahan WBC biotipe 1 dan 2, tahan HDB strain III dan IV, mutu beras baik
Dilepas tahun	: 2005

PADI GOGO

CIRATA

Nomor seleksi	:	S382B-2-2-3
Asal persilangan	:	IR9129-159-3/IR5975
Golongan	:	Cere
Umur tanaman	:	115 – 125 hari
Bentuk tanaman	:	Tegak
Tinggi tanaman	:	100 – 110 cm
Anakan produktif	:	10 – 13 batang
Warna kaki	:	Ungu
Warna batang	:	Ungu
Warna telinga daun	:	Ungu
Warna lidah daun	:	Hijau muda
Warna daun	:	Hijau tua
Muka daun	:	Agak kasar
Posisi daun	:	Tegak
Daun bendera	:	Miring sampai mendatar
Bentuk gabah	:	Bulat panjang
Warna gabah	:	Kuning, ujung gabah ungu
Kerontokan	:	Agak tahan
Kerebahan	:	Agak tahan
Tekstur nasi	:	Pulen
Kadar amilosa	:	24 %
Bobot 1000 butir	:	28, 5 g
Rata-rata hasil	:	4,5 t/ha
Potensi hasil	:	6,5 t/ha
Ketahanan terhadap		
Hama	:	Tahan wereng coklat biotipe 1
Penyakit	:	Agak tahan penyakit blas
Anjuran tanam	:	Ditanam sebagai padi gogo maupun gogo rancak pada tanah Grumusol, Podzolik Merah Kuning, dan Regosol
Pemulia	:	Z. A. Simanullang, E. Sumadi, Taryat T., B. Suprihatno dan Aan A. Daradjat
Alasan utama dilepas	:	Produksi tinggi, dapat ditanam disawah pada musim kemarau
Dilepas tahun	:	1996

TOWUTI

Nomor seleksi	: S3385-5E-16-3-2
Asal persilangan	: S499B-28/Carreon// ² *IR64
Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 105 – 115 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 95 – 100 cm
Anakan produktif	: 13 – 15 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna telinga daun	: Tidak berwarna
Warna lidah daun	: Tidak berwarna
Warna daun	: Hijau
Muka daun	: Kasar sebelah bawah daun
Posisi daun	: Tegak
Daun bendera	: Tegak
Bentuk gabah	: Ramping
Warna gabah	: Kuning bersih
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Sedang
Tekstur nasi	: Pulen
Kadar amilosa	: 23 %
Bobot 1000 butir	: 26 g
Rata –rata hasil	: 4,0 t/ha pada lahan kering 6,0 t/ha pada lahan sawah
Potensi hasil	: 7,0 t/ha
Ketahanan terhadap Hama	: Agak tahan terhadap wereng coklat biotipe 2 dan rentan biotipe 3
Penyakit	: Agak tahan hawar daun bakteri strain III dan IV, dan agak tahan terhadap blas
Anjuran tanam	: Cocok ditanam di lahan sawah, maupun lahan kering pada musim hujan. Untuk lahan kering sebaiknya tidak lebih dari 500 m dpl.
Pemulia	: Z. A. Simanullang, Tarjat T., Aan A. Daradjat, Ismail BP. dan E. Sumadi
Alasan utama dilepas	: Padi gogo, tahan WBC dan virus kerdil rumput, produktivitas tinggi
Dilepas tahun	: 1999

LIMBOTO

Nomor seleksi	: TB47H-MR-5
Asal persilangan	: Papah Aren/IR36//Dogo
Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 115 – 125 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 110 – 132 cm
Anakan produktif	: 12 – 18 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna telinga daun	: Tidak berwarna
Warna lidah daun	: Tidak berwarna
Warna daun	: Hijau
Muka daun	: Kasar
Posisi daun	: Tegak
Daun bendera	: Mendatar
Bentuk gabah	: Bulat besar
Warna gabah	: Kuning bergaris coklat
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Tahan
Tekstur nasi	: Sedang
Kadar amilosa	: 24 %
Bobot 1000 butir	: 28 g
Rata-rata hasil	: 4,5 t/ha
Potensi hasil	: 6,0 t/ha
Ketahanan terhadap	:
Hama	: Tahan terhadap lalat bibit.
Penyakit	: Tahan terhadap blas daun dan blas leher
Cekaman lingkungan	: Toleran kekeringan dan agak toleran keracunan Al.
Anjuran tanam	: Cocok ditanam pada lahan kering (gogo) yang subur dengan ketinggian kurang dari 500 m dpl.
Pemulia	: E. Lubis, Murdani Diredja, Suwarno, dan W. S. Ardjasa
Teknisi	: Tusrimin dan Ade Santika
Alasan utama dilepas	: Padi gogo hasil tinggi, tahan blas dan toleran kekeringan
Dilepas tahun	: 1999

DANAU GAUNG

Nornor seleksi	: TB165E-TB-12
Asal persilangan	: ARC10372/B6135//Way Rarem
Golongan	: Cere
Umur tanarnan	: 110 – 116 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 130 – 140 cm
Anakan produktif	: 14 – 18 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna telinga daun	: Tidak berwarna
Warna lidah daun	: Tidak berwarna
Warna helai daun	: Hijau
Muka daun	: Kasar
Posisi daun	: Tegak
Daun bendera	: Mendatar
Bentuk gabah	: Panjang sedang
Warna gabah	: Kuning bersih
Kerontokan	: Sedang
Korebahan	: Tahan
Tekstur nasi	: Sedang
Kadar amilosa	: 24 %
Bobot 1000 butir	: 27 g
Rata-rata hasil	: 3,4 t/ha
Potensi hasil	: 5,5 t/ha
Ketahanan terhadap Penyakit	: Tahan terhadap blas daun, blas leher, bercak daun coklat.
Cekaman lingkungan	: Agak toleran terhadap keracunan Al, toleran terhadap keracunan Fe dan bereaksi moderat terhadap kekeringan
Anjuran tanam	: Baik dibudidayakan pada lahan kering subur dan lahan kering Podzolik Merah Kuning (PMK) dengan tingkat keracunan alumunium sedang, baik untuk padi sawah beririgasi di lahan PMK dari dataran rendah sampai ketinggian 500 m dpl.
Pemulia	: E. Lubis, M. Diredja, W. S. Ardjasa, Allidawati dan Suwarno.
Teknisi	: Tusrimin, Sunaryo, Gusnimar dan S. Suharsono.
Alasan utama dilepas	: Padi gogo, tahan blas, tekstur nasi sedang
Dilepas tahun	: 2001

BATUTEGI

Nomor seleksi	: TB154E-TB-2
Asal persilangan	: B6876B-MR-10/B6128B-TB-15
Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 112 – 120 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 120 – 128 cm
Anakan produktif	: 8 – 12 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna telinga daun	: Tidak berwarna
Warna lidah daun	: Tidak berwarna
Warna helai daun	: Hijau
Muka daun	: Kasar
Posisi daun	: Tegak
Daun bendera	: Mendatar
Bentuk gabah	: Bulat sedang
Warna gabah	: Kuning bersih
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Tahan
Tekstur nasi	: Pulen
Kadar amilosa	: 22, 3%
Bobot 1000 butir	: 25 g
Rata-rata hasil	: 3,0 t/ha
Potensi hasil	: 6,0 t/ha
Ketahanan terhadap Penyakit	: Tahan terhadap blas daun, blas leher, bercak daun coklat
Cekaman lingkungan	: Agak toleran terhadap keracunan Al, dan bereaksi moderat terhadap kekeringan
Anjuran tanam	: Baik dibudidayakan pada lahan kering subur dan lahan kering Podzolik Merah Kuning (PMK) dengan tingkat keracunan aluminium sedang, dari dataran rendah sampai ketinggian 500 m dpl.
Pemulia	: E. Lubis, M. Diredja, W. S. Ardjasa, B. Kustianto dan Suwarno.
Teknisi	: Tusrimin, Sularjo, Gusnimar dan Ade Santika
Alasan utama dilepas	: Padi gogo, hasil tinggi, tahan blas, mutu beras baik, nasi pulen
Dilepas tahun	: 2001

SITU PATENGGANG

Nama seleksi	: BP1153C-9-12
Asal persilangan	: Kartuna / TB47H-MR-10
Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 110 –120 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 100 –110 cm
Anakan produktif	: 10 – 11 batang
Warna kaki	: Ungu tua
Warna batang	: Hijau tua
Warna telinga daun	: Kuning kotor
Warna lidah daun	: Ungu
Warna daun	: Hijau, tepi daun tua berkilau ungu
Muka daun	: Bagian atas kasar, bawah permukaan halus
Posisi daun	: Tegak
Daun bendera	: Menyudut 35 – 50 derajat
Bentuk gabah	: Agak gemuk
Warna gabah	: Kuning kotor
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Tahan
Tekstur nasi	: Sedang
Kadar amilosa	: 24 %
Indeks glikemik	: 53,7
Bobot 1000 butir	: 27 g
Rata-rata hasil	: 4, 6 t/ha
Potensi hasil	: 6,0 t/ha
Ketahanan terhadap Penyakit	: Tahan blas
Sifat khusus	: Aromatik, respon terhadap pemupukan, mampu dikembangkan di sawah
Anjuran tanam	: Lahan kering musim hujan, tumpangsari, lahan tipe tanah Aluvial dan Podsolik ketinggian tidak lebih dari 300 m dpl
Pemulia	: Ismail BP, Yamin S., Z.A. Simanullang, dan Aan A. Daradjat
Tim peneliti	: Atito D, Husin Toha, Irsal L., dan Mukelar A.
Teknisi	: U. Sujanang, Karmita, Meru, dan Sukarno
Pengusul	: Balai Besar Penelitian Tanaman Padi
Alasan utama dilepas	: Aromatik, produktivitas tinggi
Dilepas tahun	: 2003

SITU BAGENDIT

Nomor seleksi	: S4325D-1-2-3-1
Asal persilangan	: Batur/ ² *S2823-7D-8-1-A
Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 110 – 120 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 99 – 105 cm
Anakan produktif	: 12 – 13 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna telinga daun	: Tidak berwarna
Warna lidah daun	: Tidak berwarna
Warna daun	: Hijau
Muka daun	: Kasar
Posisi daun	: Tegak
Daun bendera	: Tegak
Bentuk gabah	: Panjang ramping
Warna gabah	: Kuning bersih
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Sedang
Tekstur nasi	: Pulen
Kadar amilosa	: 22 %
Bobot 1000 butir	: 27,5 g
Rata-rata hasil	: 4,0 t/ha pada lahan kering 5,5 t/ha pada lahan sawah
Potensi hasil	: 6,0 t/ha
Ketahanan terhadap Penyakit	: Agak tahan terhadap blas Agak tahan terhadap hawar daun bakteri strain III dan IV
Anjuran tanam	: Cocok ditanam di lahan kering maupun ditanam di lahan sawah
Pemulia	: Z.A. Simanullang, Aan A. Daradjat, Ismail BP, dan N. Yunani
Peneliti	: Mukelar Amir, Atito D., dan Y. Samaullah,
Teknisi	: Meru, U. Sujanang, Karmita, dan Sukarno
Pengusul	: Balai Besar Penelitian Tanaman Padi
Alasan utama dilepas	: Bersifat amfibi, toleran kekeringan
Dilepas tahun	: 2003

INPAGO 4

Nomor seleksi	: TB490C-TB-1-2-1
Asal persilangan	: Batutegi/Cigeulis//Ciherang
Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 124 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 134 cm
Anakan produktif	: 11 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna telinga daun	: Tidak berwarna
Warna lidah daun	: Tidak berwarna
Warna daun	: Hijau
Muka daun	: Kasar
Posisi daun	: Mendatar
Daun bendera	: Mendatar
Bentuk gabah	: Lonjong
Warna gabah	: Kuning jerami
Jumlah gabah per malai	: 248 butir
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Sedang
Tekstur nasi	: Pulen
Kadar amilosa	: 21%
Bobot 1000 butir	: 25 g
Rata-rata hasil	: 4,15 t/ha
Potensi hasil	: 6,08 t/ha
Ketahanan terhadap Penyakit	: Tahan terhadap beberapa ras penyakit blas
Cekaman abiotik	: Toleran terhadap keracunan Al (60 ppm)
Anjuran tanam	: Baik ditanam di lahan kering subur, lahan kering podsolik merah kuning dengan tingkat keracunan aluminium sedang
Pemulia	: Erwina Lubis, Aris Hairmansis, B. Kustianto, S. Suharsono, Suwarno
Peneliti	: Santoso, Anggiani Nasution, Husin M. Toha
Teknisi	: Padio, Sunaryo, Endang Suparman, A. Santika, Pantja H. Siwi
Pengusul	: Balai Besar Penelitian Tanaman Padi
Alasan utama dilepas	: Tahan beberapa ras blas, toleran Al, mutu beras baik
Dilepas tahun	: 2009

INPAGO 5

Nomor seleksi	: B11338F-TB-26
Asal persilangan	: TB177E-TB-28-D-3/B10384E-MR-1-8-3//IR60080-23///TB177E-TB-28-D-3/B10386E-KN-36-2//BL245
Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 118 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 132 cm
Anakan produktif	: 14 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Tidak berwarna
Warna telinga daun	: Tidak berwarna
Warna lidah daun	: Tidak berwarna
Warna daun	: Hijau
Muka daun	: Kasar
Posisi daun	: Miring
Daun bendera	: Miring
Bentuk gabah	: Ramping
Warna gabah	: Kuning
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Sedang
Jumlah gabah per malai	: 148 butir
Tekstur nasi	: Sangat pulen
Kadar amilosa	: 18%
Bobot 1000 butir	: 26 g
Rata-rata hasil	: 4,04 t/ha
Potensi hasil	: 6,18 t/ha
Ketahanan terhadap Penyakit	: Tahan terhadap beberapa ras penyakit blas
Cekaman abiotik	: Toleran kekeringan, agak toleran terhadap keracunan Al (60 ppm)
Anjuran tanam	: Baik ditanam di lahan kering subur, lahan kering podsolik merah kuning dengan tingkat keracunan alumunium sedang
Pemulia	: Suwarno, E. Lubis, Bambang Kustianto, Aris Hairmansis, Supartopo
Peneliti	: Anggiani Nasution, Santoso, Husin M. Toha
Teknisi	: Sunaryo, A. Santika, E. Suparman, Subardi, Pantja H. Siwi
Pengusul	: Balai Besar Penelitian Tanaman Padi
Alasan utama dilepas	: Tahan blas, toleran Al dan kekeringan, mutu beras baik, nasi sangat pulen
Dilepas tahun	: 2009

INPAGO 6

Nomor seleksi	: IR30176-B-2-MR-1
Asal persilangan	: Introduksi, IRAM2165/NC1281
Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 113 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 117 cm
Anakan produktif	: 11 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna telinga daun	: Tidak berwarna
Warna lidah daun	: Tidak berwarna
Warna daun	: Hijau
Muka daun	: Kasar
Posisi daun	: Tegak-Miring
Daun bendera	: Tegak-Miring
Bentuk gabah	: Ramping
Warna gabah	: Kuning jerami
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Tahan
Tekstur nasi	: 135 butir
Kadar amilosa	: 22%
Bobot 1000 butir	: 25 g
Rata-rata hasil	: 3,9 t/ha
Potensi hasil	: 5,81 t/ha
Ketahanan terhadap Penyakit	: Tahan terhadap beberapa ras penyakit blas
Cekaman abiotik	: Agak toleran terhadap keracunan Al (60 ppm)
Anjuran tanam	: Baik ditanam di lahan kering subur, lahan kering podsolik merah kuning dengan tingkat keracunan aluminium sedang
Pemulia	: B. Kustianto, E. Lubis, Aris Hairmansis, Supartopo, Suwarno
Peneliti	: Santoso, Anggiani Nasution, Husin M. Toha
Teknisi	: Sunaryo, A. Santika, Pardio, E. Suparman, Pantjia H. Siwi
Pengusul	: Balai Besar Penelitian Tanaman Padi
Alasan utama dilepas	: Tahan blas, toleran Al, mutu beras baik
Dilepas tahun	: 2009

PADI RAWA PASANG SURUT

BANYUASIN

Nomor seleksi	: B7810F-KN-13-1-1
Asal persilangan	: Cisadane/Kelara
Golongan	: Cere, sedikit berbulu
Umur tanaman	: 118 – 122 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 98 – 105 cm
Anakan produktif	: 10 – 15 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau muda
Warna telinga daun	: Hijau pucat
Muka daun	: Kasar
Posisi daun	: Tegak sampai agak miring
Bentuk gabah	: Sedang bulat
Warna gabah	: Kuning bersih
Kerontokan	: Mudah
Kerebahan	: Cukup tahan
Tekstur nasi	: Pulen
Kadar amilosa	: 22 %
Bobot 1000 butir	: 26 g
Rata-rata hasil	: 5,0 t/ha
Potensi hasil	: 6,0 t/ha
Ketahanan terhadap Hama	: Agak tahan wereng coklat biotipe 3
Penyakit	: Tahan blas, penyakit bercak coklat dan agak tahan terhadap hawar daun bakteri strain III
Cekaman lingkungan	: Agak toleran keracunan Fe (10 ppm) dan Al (5,4 me/100g)
Anjuran tanam	: Di lahan pasang surut potensial, gambut (sampai ketebalan 60 cm) dan sulfat masam (pH 4) Regosol
Pemulia	: Suwarno, T. Suhartini, Basaruddin Nasution, Sudarno, B. Kustianto, dan Z. Harahap
Alasan utama dilepas	: Padi rawa, hasil tinggi, tahan blas, toleran keracunan Fe dan Al
Dilepas tahun	: 1997

BATANGHARI

Nomor seleksi	: B7812F-KN-14-1
Asal persilangan	: Cisadane/IR19661-131-1-3-1-3
Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 122 – 128 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 105 – 112 cm
Anakan produktif	: 10 – 15 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna telinga daun	: Tidak berwarna
Warna lidah daun	: Tidak berwarna
Warna daun	: Hijau
Muka daun	: Kasar
Posisi daun	: Tegak
Daun bendera	: Miring
Bentuk gabah	: Sedang
Warna gabah	: Kuning bersih
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Tahan
Tekstur nasi	: Pera
Kadar amilosa	: 26 %
Bobot 1000 butir	: 24 g
Rata-rata hasil	: 5,5 t/ha
Potensi hasil	: 6,5 t/ha
Ketahanan terhadap Hama	: Agak tahan terhadap wereng coklat biotipe 1 dan 2
Penyakit	: Agak tahan hawar daun bakteri strain III dan tahan blas
Cekaman lingkungan	: Toleran terhadap keracunan Fe.
Anjuran tanam	: Baik ditanam pada lahan gambut dan sulfat masam
Pemulia	: B. Kustianto, Suwarno, T. Suhartini, dan Soewito T.
Teknisi	: Sudarna, Basaruddin Nasution, Supartopo, Sularjo, dan Gusnimar A.
Alasan utama dilepas	: Padi rawa, tahan WBC biotipe 1 dan 2, toleran keracunan Fe
Dilepas tahun	: 1999

DENDANG

Nomor seleksi	: IR52952B-3-3-2
Asal persilangan	: Osok/IR5657-33-2
Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 123 – 127 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 90 – 100 cm
Anakan produktif	: 15 – 20 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna telinga daun	: Tidak berwarna
Warna lidah daun	: Tidak berwarna
Warna daun	: Hijau
Muka daun	: Kasar
Posisi daun	: Tegak
Daun bendera	: Miring
Bentuk gabah	: Ramping
Warna gabah	: Kuning bersih
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Tahan
Tekstur nasi	: Pulen
Kadar amilosa	: 19,5 %
Bobot 1000 butir	: 24 g
Rata-rata hasil	: 4,0 t/ha
Potensi hasil	: 5,0 t/ha
Ketahanan terhadap	
Hama	: Agak tahan terhadap wereng coklat biotipe 1 dan 2
Penyakit	: Agak tahan terhadap blas dan bercak coklat, rentan terhadap hawar daun bakteri strain III dan IV
Cekaman lingkungan	: Cukup toleran terhadap Fe dan salinitas, toleran terhadap keracunan Al.
Anjuran tanam	: Baik ditanam pada lahan gambut dan sulfat masam
Pemulia	: Suwarno, T. Suhartini, B. Kustianto, dan Adidjono P.
Teknisi	: Sudarna, Basaruddin Nasution, Supartopo, Gusnimar Allidawati
Alasan utama dilepas	: Padi rawa, tahan blas, tahan BPH 1 dan 2, nasi pulen
Dilepas tahun	: 1999

INDRAGIRI

Nomor seleksi	: B7952F-KN-18-2
Asal persilangan	: B6256-MR-3-5P/Barumun//Rojolele/IR68
Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 115 – 119 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 98 – 105 cm
Anakan produktif	: 15 – 20 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna telinga daun	: Tidak berwarna
Warna lidah daun	: Tidak berwarna
Warna daun	: Hijau
Muka daun	: Kasar
Posisi daun	: Tegak
Daun bendera	: Miring
Bentuk gabah	: Sedang
Warna gabah	: Kuning bersih
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Tahan
Tekstur nasi	: Sedang
Kadar amilosa	: 23,5%
Bobot 1000 butir	: 25 g
Rata-rata hasil	: 5,0 t/ha
Potensi hasil	: 6,0 t/ha
Ketahanan terhadap	
Hama	: Tahan terhadap wereng coklat biotipe 2
Penyakit	: Tahan terhadap blas, tahan terhadap hawar daun strain III
Cekaman lingkungan	: Toleran terhadap keracunan Fe dan Al
Anjuran tanam	: Baik ditanam pada lahan potensial, gambut dan sulfat masam
Pemulia	: B. Kustianto, Suwarno dan Soewito T.
Teknisi	: Sudarna, Supartopo, Basaruddin Nasution., Ade Santika dan Sunaryo.
Alasan utama dilepas	: Padi rawa, toleran keracunan Fe dan Al, tahan WBC biotipe 2, tahan blas, tekstur nasi sedang
Dilepas tahun	: 2000

PUNGGUR

Nomor seleksi	: B9851D-KA-107
Asal persilangan	: BKNFR76106-16-0/Kapuas
Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 115 – 119 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 98 – 104 cm
Anakan produktif	: 15 – 20 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna telinga daun	: Tidak berwarna
Warna lidah daun	: Tidak berwarna
Warna daun	: Hijau
Muka daun	: Kasar
Posisi daun	: Tegak
Daun bendera	: Miring
Bentuk gabah	: Sedang
Warna gabah	: Kuning
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Tahan
Tekstur nasi	: Sedang
Kadar amilosa	: 23 %
Bobot 1000 butir	: 26 g
Rata-rata hasil	: 4,5 t/ha
Potensi hasil	: 5,5 t/ha
Ketahanan terhadap Hama	: Tahan terhadap wereng coklat biotipe 2 dan rentan biotipe 3
Penyakit	: Tahan terhadap blas
Cekaman lingkungan	: Toleran terhadap keracunan Fe dan Al
Anjuran tanam	: Baik ditanam pada lahan potensial, gambut dan sulfat masam
Pemulia	: Suwarno, B. Kustianto, dan T. Suhartini
Teknisi	: Sudarna, Supartopo, Basaruddin Nasution, Sularjo dan Panca Hadi Siwi
Alasan utama dilepas	: Padi rawa, tahan blas, tahan BPH 1 dan 2, toleran keracunan Fe dan Al, tekstur nasi sedang
Dilepas tahun	: 2000

MARTAPURA

Nomor seleksi	: KAL9420D-BJ-270-3
Asal persilangan	: Siam Unus/Dodokan
Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 120 – 125 hari
Bentuk tanaman	: Serak
Tinggi tanaman	: 120 – 130 cm (antara varietas unggul dan lokal)
Anakan produktif	: 10 – 19 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna telinga daun	: Hijau pucat
Warna lidah daun	: Hijau
Buku batang	: Sebagian tidak terbungkus
Muka daun	: Agak kasar
Warna daun	: Hijau
Posisi daun	: Agak terkulai ($\pm 45^\circ$)
Daun bendera	: Agak lebar, sebagian besar datar – miring
Bentuk gabah	: Panjang ramping
Warna gabah	: Kuning bersih
Kerontokan	: Mudah rontok
Tangkai malai	: Keluar penuh
Kerebahan	: Agak rentan
Tekstur nasi	: Pera
Kadar amilosa	: 28 %
Indeks glikemik	: 50
Bobot 1000 butir	: 21 g
Rata-rata hasil	: 4,0 t/ha
Potensi hasil	: 5,0 t/ha
Ketahanan terhadap	
Hama	: Agak rentan wereng coklat biotipe 2
Penyakit	: Agak rentan hawar pelepah daun, tahan sampai agak rentan blas leher.
Anjuran tanam	: Cocok untuk padi pasang surut (pH 4), toleran keracunan besi
Pemulia	: S. Sulaiman, M. Imberan, Sutami S, dan Izhar K. Muhammad.
Alasan utama dilepas	: Beras mirip Siam Unus, umur lebih genjah
Dilepas tahun	: 2000

MARGASARI

Nomor seleksi	: KAL9414D-BJ-63-1
Asal persilangan	: Siam Unus/Cisokan
Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 120 – 125 hari
Bentuk tanaman	: Serak
Tinggi tanaman	: 120 – 130 cm (antara varietas unggul dan lokal)
Anakan produktif	: 10 – 19 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna telinga daun	: Hijau pucat
Warna lidah daun	: Hijau
Muka daun	: Agak kasar
Warna daun	: Hijau
Posisi daun	: Agak terkulai ($\pm 45^\circ$)
Daun bendera	: Sebagian datar-miring
Bentuk gabah	: Ramping
Warna gabah	: Kuning bersih
Kerontokan	: Mudah rontok
Tangkai malai	: Keluar penuh
Kerebahan	: Agak rentan
Tekstur nasi	: Pera
Kadar amilosa	: 27%
Indeks glikemik	: 39
Bobot 1000 butir	: 21 g
Rata-rata hasil	: 3,5 t/ha
Potensi hasil	: 4,5 t/ha
Ketahanan terhadap	
Hama	: Agak rentan wereng coklat biotipe 2
Penyakit	: Agak rentan hawar pelepah daun, tahan blas leher.
Anjuran tanam	: Cocok untuk padi pasang surut (pH 4), toleran keracunan besi
Pemulia	: S. Sulaiman, M. Imberan, Sutami S., dan Izhar K. Muhammad
Alasan utama dilepas	: Beras mirip Siam Unus, umur lebih genjah
Dilepas tahun	: 2000

SIAK RAYA

Nomor seleksi	: B7809F-KN-29-2-3
Asal persilangan	: Batang Ombilin/Kelara
Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 115 – 124 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 118 – 122 cm
Anakan produktif	: 15 – 20 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna telinga daun	: Tidak berwarna
Warna lidah daun	: Tidak berwarna
Muka daun	: Kasar
Warna daun	: Hijau
Posisi daun	: Tegak
Daun bendera	: Tegak
Bentuk gabah	: Gemuk sedang
Warna gabah	: Kuning bersih
Kerontokan	: Agak tahan
Kerebahan	: Agak tahan
Tekstur nasi	: Pera
Kadar amilosa	: 26 %
Bobot 1000 butir	: 26 g
Rata-rata hasil	: 5,0 t/ha
Potensi hasil	: 6,0 t/ha
Ketahanan terhadap Hama	: Agak tahan terhadap wereng coklat biotipe 2 dan rentan terhadap biotipe 3
Penyakit	: Agak tahan terhadap hawar daun bakteri strain III, dan agak tahan terhadap strain IV, tahan penyakit blas daun maupun blas leher, dan bercak daun coklat.
Anjuran tanam	: Sesuai untuk padi rawa pasang surut lahan sulfat masam dan bergambut, dan tahan keracunan Fe dan Al
Pemulia	: B. Kustianto, Suwarno, dan Soewito T.
Teknisi	: Sudarna, Supartopo, Basaruddin N., Siswoyo, Indarjo dan Gusnimar Allidawati.
Alasan utama dilepas	: Padi rawa, tahan WBC biotipe 1 dan 2, toleran keracunan Fe dan Al, nasi pera
Dilepas tahun	: 2001

AIR TENGGULANG

Nomor seleksi	: B9709D-KA-137
Asal persilangan	: Batang Ombilin/Siam 29//Batang Ombilin
Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 123 – 127 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 118 – 122 cm
Anakan produktif	: 15 – 20 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna telinga daun	: Tidak berwarna
Warna lidah daun	: Tidak berwarna
Muka daun	: Kasar
Warna daun	: Hijau
Posisi daun	: Tegak
Daun bendera	: Tegak
Bentuk gabah	: Gemuk
Warna gabah	: Kuning bersih
Kerontokan	: Agak tahan
Kerebahan	: Agak tahan
Tekstur nasi	: Pera
Kadar amilosa	: 26 %
Indeks glikemik	: 50
Bobot 1000 butir	: 27 g
Rata-rata hasil	: 5,0 t/ha
Potensi hasil	: 6,0 t/ha
Ketahanan terhadap Hama	: Tahan terhadap wereng coklat biotipe 2 dan rentan biotipe 3
Penyakit	: Tahan terhadap penyakit blas daun dan blas leher, agak tahan bercak daun coklat, tahan hawar daun bakteri strain III, dan agak tahan terhadap strain IV.
Anjuran tanam	: Sesuai untuk padi rawa pasang surut lahan sulfat masam dan bergambut.
Pemulia	: B. Kustianto, Suwarno, T. Suhartini., dan Adijono P.
Teknisi	: Sudarna, Sularjo, Supartopo, Basaruddin N., Sunaryo dan Panca Hadi Siwi.
Alasan utama dilepas	: Padi rawa, toleran keracunan Fe dan Al, tahan blas
Dilepas tahun	: 2001

LAMBUR

Nonmr seleksi	: B9860C-KA-1
Asal persilangan	: Cisadane/IR9884-54-3
Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 113 – 117 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 98 – 105 cm
Anakan produktif	: 12 – 16 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna telinga daun	: Hijau
Warna lidah daun	: Tidak berwarna
Warna helai daun	: Hijau
Muka daun	: Kasar
Posisi daun	: Tegak
Daun bendera	: Tegak sampai miring
Bentuk gabah	: Sedang
Warna gabah	: Kuning bersih
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Tahan
Tekstur nasi	: Pulen
Kadar amilosa	: 23, 4 %
Bobot 1000 butir	: 28 g
Rata-rata hasil	: 4,0 t/ha
Potensi hasil	: 5,0 t/ha
Ketahanan terhadap	
Hama	: Rentan terhadap wereng coklat biotipe 2 dan 3
Penyakit	: Tahan terhadap blas daun, agak tahan bercak daun coklat
Cekaman lingkungan	: Toleran keracunan Fe, agak toleran keracunan Al, dan agak toleran kegaraman
Anjuran tanam	: Baik untuk lahan rawa di lahan potensial, bergambut dan sulfat masam
Pemulia/peneliti	Suwarno, B. Kustianto, dan T. Suhartini
Teknisi	Sudarno, Sularjo, Supartopo, Sunaryo, Basaruddin Nasution dan Gusnimar A.
Alasan utama dilepas	: Padi rawa, tahan blas, toleran keracunan Fe, Al, dan salinitas, nasi pulen
Dilepas tahun	: 2001

MENDAWAK

Nomor seleksi	: B8055F-KN-6-2
Asal persilangan	: Mahsuri/Kelara
Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 113 – 117 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 87 – 100 cm
Anakan produktif	: 11 – 15 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna telinga daun	: Hijau
Warna lidah daun	: Tidak berwarna
Warna helai daun	: Hijau
Muka daun	: Kasar
Posisi daun	: Tegak
Daun bendera	: Tegak sampai miring
Bentuk gabah	: Sedang
Warna gabah	: Kuning bersih
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Tahan
Tekstur nasi	: Pulen
Kadar amilosa	: 22, 9%
Bobot 1000 butir	: 27 g
Rata-rata hasil	: 3, 98 t/ha
Potensi hasil	: 5,0 t/ha
Ketahanan terhadap Hama	: Rentan terhadap wereng coklat biotipe 2 dan agak tahan biotipe 3
Penyakit	: Agak tahan blas, agak tahan bercak coklat
Cekaman lingkungan	: Toleran keracunan Fe, agak toleran keracunan Al, tetapi agak rentan kegaraman
Anjuran tanam	: Baik untuk lahan rawa potensial, bergambut dan sulfat masam
Pemulia	: B. Kustianto, Suwarno, Soewito T. dan Rini H.
Teknisi	: Sularjo, Supartopo, Sudarno, Ade Santika, Basaruddin Nasution dan Panca Hadi Siwi
Alasan utama dilepas	: Padi rawa, toleran keracunan Fe dan Al, tahan WBC biotipe 1 dan 2, tahan blas, nasi pulen
Dilepas tahun	: 2001

INPARA 1

Nomor seleksi	:	B9852E-KA-66
Asal	:	Batang Ombilin/IR9884-54-3
Golongan	:	Cere
Umur tanaman	:	131 hari
Bentuk tanaman	:	Tegak
Tinggi tanaman	:	111 cm
Anakan produktif	:	18 batang
Warna kaki	:	Hijau
Warna batang	:	Hijau
Warna telinga daun	:	Tidak berwarna
Warna daun	:	Hijau
Muka daun	:	Kasar
Posisi daun	:	Tegak
Daun bendera	:	Tegak
Leher malai	:	Sedang
Tipe malai	:	Kompak
Bentuk gabah	:	Sedang
Warna gabah	:	Kuning
Kerontokan	:	Sedang
Kerebahan	:	Sedang
Tekstur nasi	:	Pera
Kadar amilosa	:	27,93 %
Berat 1000 butir	:	23, 25 g
Rata-rata hasil	:	5,65 t/ha di rawa lebak 4,45 t/ha di rawa pasang surut
Potensi hasil	:	6,47 t/ha
Ketahanan terhadap		
Hama	:	Agak tahan Wereng Batang Coklat Biotipe 1 dan 2
Penyakit	:	Tahan terhadap penyakit Hawar Daun Bakteri dan Blas
Cekaman	:	Toleran keracunan Fe dan Al.
Anjuran tanam	:	Baik ditanam di daerah rawa lebak dan pasang surut
Pemulia	:	Bambang Kustianto, Aris Hairmansis, Supartopo dan Suwarno.
Peneliti	:	Erwina Lubis, Anggiani Nasution, Santoso, Heni Safitri.
Teknisi	:	Basarudin N., M. Syarif, Panca Hadi Siwi, dan Maulana.
Pengusul	:	Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi
Alasan utama dilepas	:	Hasil tinggi, toleran Fe dan sesuai untuk daerah yang menyukai nasi pera
Dilepas tahun	:	2009

INPARA 2

Nomor seleksi	:	B10214F-TB-7-2-3
Asal persilangan	:	Pucuk/Cisanggarung//Sita
Golongan	:	Cere
Umur tanaman	:	128 hari
Bentuk tanaman	:	Tegak
Tinggi tanaman	:	103 cm
Anakan produktif	:	16 batang
Warna kaki	:	Hijau
Warna batang	:	Hijau
Warna telinga daun	:	Tidak berwarna
Warna daun	:	Hijau
Muka daun	:	Kasar
Posisi daun	:	Tegak
Daun bendera	:	Tegak
Leher malai	:	Sedang
Tipe malai	:	Kompak
Bentuk gabah	:	Sedang
Warna gabah	:	Kuning
Kerontokan	:	Sedang
Kerebahan	:	Sedang
Tekstur nasi	:	Pulen
Kadar amilosa	:	22,05 %
Berat 1000 butir	:	25, 66 g
Rata-rata hasil	:	5,49 t/ha di rawa lebak 4,82 t/ha di rawa pasang surut
Potensi hasil	:	6,08 t/ha
Ketahanan terhadap		
Hama	:	Agak tahan Wereng Batang Coklat Biotipe 2
Penyakit	:	Tahan terhadap penyakit Hawar Daun dan Blas
Cekaman	:	Toleran keracunan Fe dan Al.
Anjuran tanam	:	Baik ditanam di daerah rawa lebak dan pasang surut
Pemulia	:	Bambang Kustianto, Aris Hairmansis, Supartopo dan Suwarno.
Peneliti	:	Erwina Lubis, Anggiani Nasution, Santoso, Heni Safitri.
Teknisi	:	Basarudin N., M. Syarif, Panca Hadi Siwi, dan Maulana.
Pengusul	:	Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi
Alasan utama dilepas	:	Hasil tinggi, toleran Fe dan sesuai untuk daerah yang menyukai nasi pulen
Dilepas tahun	:	2009

INPARA 3

Nomor seleksi	: IR70213-9-CPA-12-UBN-2--1-3-1
Asal persilangan	: IR69256/IR43524-55-1-3-2
Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 127 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 108 cm
Anakan produktif	: 17 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna telinga daun	: Tidak berwarna
Warna daun	: Hijau
Muka daun	: Kasar
Posisi daun	: Tegak
Daun bendera	: Tegak
Leher malai	: Sedang
Bentuk gabah	: Sedang
Warna gabah	: Kuning
Jumlah gabah per malai	: 136 butir
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Sedang
Tekstur nasi	: Pera
Kadar amilosa	: 28,6 %
Indeks glikemik	: 59,2
Berat 1000 butir	: 25, 7 g
Rata-rata hasil	: 4,6 t/ha
Potensi hasil	: 5,6 t/ha
Ketahanan terhadap Hama	: Agak tahan Wereng Batang Coklat Biotipe 3
Penyakit	: Tahan terhadap Blas ras 101,123,141, 373; rentan terhadap Hawar Daun Bakteri
Cekaman	: Agak toleran rendaman selama 6 hari pada fase vegetative, agak toleran keracunan Fe dan Al.
Anjuran tanam	: Baik ditanam di daerah rawa lebak, rawa pasang surut potensial dan di sawah irigasi yang rawan terhadap banjir.
Pemulia	: Aris Hairmansis, Bambang Kustianto, Supartopo dan Suwarno, Izar Khairullah, S. Sarkarung (IRRI)
Peneliti	: Hamdan Pane, Ismail Abdelbagi (IRRI), Endang Septianingsih (IRRI), Made Oka Adnyana, Erwina Lubis, Anggiani Nasution, Santoso, Arifin Kartoharjo.
Teknisi	: Basarudin N., M. Syarif, Panca Hadi Siwi, dan Maulana.
Pengusul	: Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi
Alasan utama dilepas	: Hasil tinggi dan toleran rendaman dilahan sawah irigasi yang rawan banjir
Dilepas tahun	: 2009

INPARA 4

Nomor seleksi	: IR05F101
Asal persilangan	: Introduksi dari IRRI
Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 135 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 94 cm
Anakan produktif	: 18 batang
Warna kaki	: Hijau tua
Warna batang	: Hijau tua
Warna telinga daun	: Tidak berwarna
Warna daun	: Hijau tua
Muka daun	: Kasar
Posisi daun	: Tegak
Leher malai	: Sedang
Bentuk gabah	: Sedang
Warna gabah	: Kuning
Jumlah gabah per malai	: 179 butir
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Tahan
Tekstur nasi	: Pera
Kadar amilosa	: 29 %
Indeks glikemik	: 50,9
Berat 1000 butir	: 19 g
Rata-rata hasil	: 4,69 t/ha
Potensi hasil	: 7,63 t/ha
Ketahanan terhadap	
Hama	: Agak tahan Wereng Batang Coklat Biotipe 3
Penyakit	: Tahan terhadap HDB strain IV dan VIII
Cekaman lingkungan	: Toleran terendam selama 14 hari pada fase vegetatif
Anjuran tanam	: Baik ditanam di daerah rawa lebak dangkal dan sawah rawan banjir
Pemulia	: D.J. Mackill, A.M. Pamplona (IRRI), Aris Hairmansis, Bambang Kustianto, Supartopo, dan Suwarno
Peneliti	: R. Maghirang, A. M. Ismail, S. Heuer B.C.Y. Collard, E.M. Septiningsih, G. Vergara, D. Sanchez, C.N. Neeraja (IRRI), Hamdan Pane, Made Oka Adnyana, Karim Makarim, Hasil Sembiring, Nafisah, Widyantoro
Teknisi	: Sail Hanafi, M. Syarif, Basarudin N., Maulana, Panca Hadi Siwi, Erna Herlina, dan Oma.
Pengusul	: Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi
Alasan utama dilepas	: Hasil tinggi dan toleran rendaman
Dilepas tahun	: 2009

INPARA 5

Nomor seleksi	:	IR07F101
Asal persilangan	:	Introduksi dari IRRI
Golongan	:	Cere
Umur tanaman	:	115 hari
Bentuk tanaman	:	Tegak
Tinggi tanaman	:	92 cm
Anakan produktif	:	18 batang
Warna kaki	:	Hijau
Warna batang	:	Hijau
Warna telinga daun	:	Tidak berwarna
Warna daun	:	Hijau
Muka daun	:	Kasar
Posisi daun	:	Tegak
Leher malai	:	Sedang
Bentuk gabah	:	Ramping
Warna gabah	:	Kuning
Jumlah gabah per malai	:	102 butir
Kerontokan	:	Sedang
Kerebahan	:	Sedang
Tekstur nasi	:	Sedang
Kadar amilosa	:	25 %
Berat 1000 butir	:	25 g
Rata-rata hasil	:	4,45 t/ha
Potensi hasil	:	7,2 t/ha
Ketahanan terhadap		
Hama	:	Agak tahan WCK Biotipe 3
Penyakit	:	Tahan terhadap HDB strain IV dan VIII
Cekaman	:	Toleran terendam selama 14 hari pada fase vegetatif
Anjuran tanam	:	Baik ditanam di daerah rawa lebak dangkal dan sawah rawan banjir
Pemulia	:	D.J. Mackill, A.M. Pamplona (IRRI), Aris Hairmansis, Bambang Kustianto, Supartopo, dan Suwarno
Peneliti	:	R. Maghirang, A. M. Ismail, S. Heuer B.C.Y. Collard, E.M. Septiningsih, G. Vergara, D. Sanchez, C.N. Neeraja (IRRI), Hamdan Pane, Made Oka Adnyana, Karim Makarim, Hasil Sembiring, Nafisah, Widyantoro
Teknisi	:	Sail Hanafi, M. Syarif, Basarudin N., Maulana, Panca Hadi Siwi, Erna Herlina, dan Oma.
Pengusul	:	Balai Besar Penelitian Tanaman Padi
Alasan utama dilepas	:	Hasil tinggi dan toleran rendaman
Dilepas tahun	:	2009

INPARA 6

Nomor seleksi	:	B10528F-KN-35-2-2
Asal persilangan	:	IR64/IRBB21//IR51672
Golongan	:	Cere
Umur tanaman	:	117 hari
Bentuk tanaman	:	Tegak
Tinggi tanaman	:	99 cm
Anakan produktif	:	13 batang
Warna kaki	:	Tidak berwarna
Warna batang	:	Hijau
Warna telinga daun	:	Tidak berwarna
Warna lidah daun	:	Tidak berwarna
Warna daun	:	Hijau
Muka daun	:	Kasar
Posisi daun	:	Tegak
Daun bendera	:	Tegak
Bentuk gabah	:	Sedang
Warna gabah	:	Kuning bersih
Jumlah gabah per malai	:	124 butir
Kerontokan	:	Sedang
Kerebahan	:	Tahan
Tekstur nasi	:	Sedang
Kadar amilosa	:	24 %
Berat 1000 butir	:	26 g
Rata-rata hasil	:	4,68 t/ha
Potensi hasil	:	5,98 t/ha
Ketahanan terhadap Penyakit	:	Tahan blas, agak tahan terhadap HDB strain IV
Cekaman abiotik	:	Toleran terhadap keracunan Fe
Anjuran tanam	:	Baik ditanam di lahan rawa pasang surut sulfat masam potensial dan rawa lebak
Pemulia	:	Aris Hairmansis, Bambang Kustianto, Supartopo, dan Suwarno
Peneliti	:	Bambang Suprihatno, Sudarmaji, Hajrial Aswidinnoor, Anggiani Nasution, Santoso, Erwina Lubis, Yullianida, dan Rini Hermanasari
Teknisi	:	Sudarna, Basarudin N., M. Syarif, Maulana, Oma, Pantja H. Siwi, dan Erna Herlina
Pengusul	:	Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi
Alasan utama dilepas	:	Toleran keracunan besi, tahan blas
Dilepas tahun	:	2009

DAFTAR ISTILAH

No	Istilah	Keterangan
1	Nomor seleksi	Nomor urut persilangan yang pernah dilakukan dan silsilah turunan bagaimana tanaman materi pemuliaan diseleksi sampai menjadi galur harapan calon VUB
2	Asal persilangan	Penjelasan tentang asal-usul materi genetik dan atau cara persilangan yang telah dilakukan dalam perakitan varietas yang bersangkutan
3	Golongan	Pengelompokan varietas ke dalam klasifikasi taksonomi "sub spesies" padi antara lain: 1. Indica, 2. Japonica, 3. Javanika atau japonica tropis, 4. Intermediate (tipe tanaman berada antara indica dan japonica). Cere sepadan dengan indica, sedangkan bulu sepadan dengan Javanika
4	Umur tanaman	Umur varietas sejak sebar sampai matang fisiologis ($\pm 75\%$ biji dalam semua malai matang)
5	Bentuk tanaman	Penampakan tegakan rumpun tanaman yang didasarkan atas besar sudut yang dibentuk antara batang-batang anakan dengan garis imajiner yang berada di tengah-tengah rumpun dan tegak lurus dengan bidang permukaan tanah. 1. Tegak : Besar sudut yang dibentuk batang kurang dari 30° 2. Agak tegak : Batang membentuk sudut $> 30^\circ$ dan $< 45^\circ$ 3. Terbuka : Batang membentuk sudut $> 45^\circ$ dan $< 60^\circ$ 4. Berserak : Batang membentuk sudut $> 60^\circ$ tetapi tidak menyentuh tanah 5. Menjalar (tidak teratur) : Batang dari rumpun tanaman mendekati permukaan tanah
6	Tinggi tanaman	Tinggi dari permukaan tanah sampai ujung malai paling panjang
7	Anakan produktif	Rata-rata jumlah anakan yang mampu menghasilkan malai per rumpun, dari total rumpun yang berada pada luasan 1 m^2
8	Warna kaki	Warna dasar bagian bawah pelepah rumpun tanaman yang diamati pada saat awal sampai akhir fase vegetatif

9	Warna batang	Warna dasar bagian luar batang padi yang diamati pada akhir fase vegetatif
10	Telinga daun (auricle)	Organ tanaman padi yang bentuknya menyerupai daun telinga, terletak dipangkal daun bagian luar
	Warna telinga daun	Dibedakan menjadi dua yaitu hijau pucat, dan ungu, yang diamati saat akhir fase vegetatif
11	Lidah daun (ligula)	Organ tanaman padi yang bentuknya menyerupai lidah, terletak diketiak daun.
	Warna lidah daun	Dibedakan menjadi tiga kelas yaitu (1) putih, (2) garis ungu, dan (3) ungu yang diukur pada akhir fase vegetatif
12	Warna daun	Warna helaian daun pertama setelah daun bendera dikelompokkan menjadi hijau pucat, hijau, hijau tua, ungu pada bagian ujung, ungu pada bagian garis tepi daun, campuran antara ungu dan hijau, ungu seluruhnya. Pengamatan dilakukan pada akhir fase vegetatif.
13	Muka daun	Kekasaran dan kehalusan permukaan helaian daun yang didasarkan pada hasil perabaan daun secara cermat menggunakan ibu jari dan jari telunjuk. Dapat dibedakan atas: 1. halus termasuk bagian tepi daun, 2. sedang dan 3. berbulu (diamati pada saat fase vegetatif akhir)
14	Posisi daun	Dinyatakan oleh sudut yang terbentuk pada titik pelekatan helaian daun pertama setelah daun bendera dengan batang, dikelompokkan menjadi tiga yaitu 1. tegak (sudut kurang dari 45°), 2. datar (sudut daun mendekati 90°) dan 3. terkulai (sudut daun lebih dari 90°)
15	Daun bendera	Daun yang terakhir keluar dari batang, membungkus malai atau bunga padi pada saat fase bunting
	Sudut daun bendera	Sudut daun yang diukur dari titik pelekatan daun bendera terhadap tangkai malai, dikelompokkan menjadi empat yaitu (1) tegak (kurang dari 30°), 2. agak tegak/sedang (45°), 3. mendatar (90°), dan 4. terkulai (descending) (lebih dari 90°)
16	Leher malai	Dinilai dari proporsi leher malai yang keluar dari pelepah, dengan kelas penampilan: muncul sempurna, muncul-muncul sempurna, muncul, sebagian muncul, tidak muncul/tertutup

17	Bentuk gabah	Hasil pengamatan terhadap panjang dan lebar gabah. bentuk gabah dikelompokkan berdasarkan rasio antara panjang dan lebar gabah, dapat dikelompokkan menjadi : bulat ($p/l = 1$), agak bulat (1,1–2,0), sedang (2,1–3,0), ramping / panjang (lebih dari 3,0)
18	Warna gabah	Warna palea dan lemma pada saat biji masak. Diklasifikasikan ke dalam 11 kelas : <ol style="list-style-type: none"> 1. kuning jerami 2. keemasan dan atau bergaris keemasan dengan latar belakang warna jerami 3. kuning jerami berbecak coklat, 4. kuning jerami dengan garis-garis coklat 5. coklat kekuningan, 6. kemerahan sampai ungu muda, 7. bercak –bercak ungu, 8. bergaris ungu 9. ungu, 10. hitam, 11. putih
19	Kerontokan	Ukuran mudah tidaknya gabah rontok ketika malai digenggam dengan tangan <ol style="list-style-type: none"> 1. Sulit: apabila hanya beberapa gabah atau tidak ada gabah yang rontok, 2. Sedang apabila 25–50% gabah rontok, 3. Mudah apabila lebih dari 50% gabah rontok.
20	Kerebahan	Diukur pada fase masak biji untuk melihat posisi ketegakan tanaman pada seluruh plot. Diklasifikasikan berdasarkan skor yaitu : <ol style="list-style-type: none"> 1. Tahan (tidak ada yang rebah) 3. Agak tahan (sebagian tanaman condong/tidak tegak lagi) 5. Agak rentan (sebagian besar tanaman agak rebah) 7. Lemah (sebagian besar tanaman rebah, hampir rata dengan tanah) 9. Sangat lemah (seluruh tanaman rebah, rata dengan tanah)

21	Tekstur nasi	<p>Umumnya dinyatakan dalam bentuk pernyataan pulen atau pera. Secara fisik-kimia sifat tekstur nasi tersebut dicirikan oleh:</p> <p>a. Kadar amilosa, merupakan salah satu sifat fisikokimia beras yang ditentukan oleh sifat pati (beras mengandung 80% pati) yang berantai lurus. Penetapan kadar amilosa menggunakan metode Sun-hun dan Matheson (1990).</p> <table data-bbox="550 436 1100 639"> <tr> <td>Kadar amilosa</td> <td>Tekstur nasi</td> </tr> <tr> <td>0-2%</td> <td>: Ketan</td> </tr> <tr> <td>2-10%</td> <td>: Ketan</td> </tr> <tr> <td>10-20% (amilosa rendah)</td> <td>: Sangat pulen</td> </tr> <tr> <td>20-25% (amilosa sedang)</td> <td>: Pulen</td> </tr> <tr> <td>>25% (amilosa tinggi)</td> <td>: Pera</td> </tr> </table> <p>Sumber : Juliano 1993.</p> <p>b. Konsistensi gel, digunakan sebagai indeks kelunakan (<i>softness</i>) dari beras. Data ini sangat diperlukan untuk memperjelas kelas tekstur nasi dari varietas-varietas yang berkadar amilosa > 22 %</p> <table data-bbox="510 857 1110 993"> <tr> <td>Pengelompokkan</td> <td>Tekstur nasi</td> </tr> <tr> <td>Konsistensi gel tinggi (< 36 mm)</td> <td>Keras</td> </tr> <tr> <td>Konsistensi gel sedang (36–50 mm)</td> <td>Sedang</td> </tr> <tr> <td>Konsistensi gel rendah (> 50 mm)</td> <td>Lunak</td> </tr> </table> <p>Sumber : Cagampang <i>et al.</i> 1973.</p>	Kadar amilosa	Tekstur nasi	0-2%	: Ketan	2-10%	: Ketan	10-20% (amilosa rendah)	: Sangat pulen	20-25% (amilosa sedang)	: Pulen	>25% (amilosa tinggi)	: Pera	Pengelompokkan	Tekstur nasi	Konsistensi gel tinggi (< 36 mm)	Keras	Konsistensi gel sedang (36–50 mm)	Sedang	Konsistensi gel rendah (> 50 mm)	Lunak
Kadar amilosa	Tekstur nasi																					
0-2%	: Ketan																					
2-10%	: Ketan																					
10-20% (amilosa rendah)	: Sangat pulen																					
20-25% (amilosa sedang)	: Pulen																					
>25% (amilosa tinggi)	: Pera																					
Pengelompokkan	Tekstur nasi																					
Konsistensi gel tinggi (< 36 mm)	Keras																					
Konsistensi gel sedang (36–50 mm)	Sedang																					
Konsistensi gel rendah (> 50 mm)	Lunak																					
22	Rasa nasi	<p>Ditentukan secara subjektif dengan uji organoleptik dengan menyajikan nasi pada 10–12 orang panelis terlatih. Pemasakan nasi dilakukan dengan cara aron kemudian dikukus. Kepada panelis dimintakan penilaian terhadap kepulenan, aroma, warna dan rasa nasi berdasarkan derajat kesukaannya (skala hedonik).</p>																				
23	Indeks glikemik (IG)	<p>Tingkatan pangan menurut efeknya terhadap gula darah. Pangan yang menaikkan kadar gula darah dengan cepat memiliki IG tinggi. Sebaliknya, pangan yang menaikkan kadar gula darah dengan lambat memiliki IG rendah. Nilai IG pangan dikelompokkan menjadi IG rendah (<55), sedang (55-70) dan tinggi (>70). Beras IG rendah baik dikonsumsi oleh penderita diabetes dalam melaksanakan diet.</p> <p>Sumber: Miller <i>et al.</i> 1992 dalam Rimbawan dan Siagian 2004</p>																				
24	Bobot 1000 butir	<p>Bobot 1000 butir gabah bernas pada kandungan air gabah 14%</p>																				

25	Rata-rata hasil	Hasil rata-rata dari berbagai lokasi pengujian yang pernah dilaksanakan			
26	Potensi hasil	Hasil tertinggi yang pernah dicapai pada suatu daerah tertentu			
27	Gabah kering giling	Gabah kering giling dengan kadar air 14%			
28	Ketahanan terhadap hama penyakit utama	Respon tanaman terhadap serangan hama dan penyakit yang saat ini diklasifikasi sebagai hama atau penyakit yang paling destruktif merusak tanaman padi. Penilaian ketahanan termaksud didasarkan atas hasil pengujian dilaboratorium, yang dilakukan sebagai berikut:			
		a. Wereng coklat	Bibit diinfestasi nimfa wereng coklat (yang dipelihara pada TN1 (biotipe-1), IR26 (biotipe-2), dan IR42 (biotipe-3), instar 2-3 sebanyak 8 ekor per tanaman. Penilaian tingkat ketahanan dilakukan setelah tanaman kontrol yang rentan (TN-1, IR26, dan IR42) mati		
	Wereng coklat	Skala	Gejala	Tingkat Ketahanan	Kelas Ketahanan
		0	Tidak ada kerusakan	Sangat tahan	ST
		1	Daun pertama kuning sebagian	Tahan	T
		3	Daun pertama dan kedua kuning sebagian	Agak tahan	AT
	5	Tanaman kuning dan kerdil atau 25 % jumlah tanaman menjadi layu atau mati	Agak rentan	AR	
	7	Lebih dari separuh tanaman menjadi layu dan tanaman menjadi kerdil atau mati	Rentan	R	
	9	Semua tanaman mati			

b. Hawar Daun Bakteri HDB)	Ujung daun galur yang diuji diinokulasi dengan cara pengguntingan oleh gunting yang mengandung suspensi biakan murni <i>Xanthomonas oryzae pv oryzae</i> (HDB) dengan konsentrasi 10^9 sel/ml. Inokulasi dilakukan pada saat tanaman mencapai umur 50 hari sesudah tanam. Penilaian respon tanaman dilakukan 2-3 minggu setelah inokulasi dengan cara menilai luas gejala infeksi penyakit, kelas ketahanan dikelompokkan sebagai berikut:			
	Skala	Gejala Luas daun terinfeksi (%)	Tingkat Ketahanan	Kelas Ketahanan
	1	1 – 5	Tahan	T
	3	6 – 12	Agak tahan	AT
	5	13 – 25	Agak Rentan	AR
	7	26 – 50	Rentan	R
	9	51– 100	Sangat Rentan	SR
c. Penyakit Tungro	<p>Infeksi buatan untuk penyakit tungro dilakukan dengan memberi kesempatan imago wereng hijau yang mengandung virus (viruliverus) menginokulasikan galur-galur yang diuji.</p> <p>Bibit berumur 10 hari setelah sebar yang dinokulasi oleh wereng hijau viruliverus, kemudian ditanam secara barisan (masing-masing dua baris/galur). Setiap baris terdiri dari 10 bibit, diantara 10 barisan galur yang diuji di sela oleh varietas TN-1 sebagai pembanding rentan, dan varietas Utri Merah sebagai pembanding tahan. Pengamatan ketahanan tungro dilakukan pada umur dua minggu setelah inokulasi buatan. Pengamatan insiden penyakit tungro dikerjakan atas semua rumpun tanaman, sedangkan tingkat keparahan penyakit dievaluasi berdasarkan rumus :</p> $Di = [n(1) + n(3) + n(5) + n(7) + n(9)] / tn$ <p>dimana</p> <p>Di = indeks penyakit tungro</p> <p>n = jumlah tanaman yang terserang tungro dengan skala tertentu</p> <p>tn = total rumpun yang diskor</p> <p>Kriteria ketahanan penyakit tungro digolongkan berdasarkan hasil pengamatan 6 dan 8 minggu setelah tanam dengan kelas ketahanan sebagai berikut:</p>			

Penyakit Tungro	Skala	Gejala Luas daun terinfeksi (%)	Tingkat Ketahanan	Kelas Ketahanan
	1	Tidak ada gejala	Tahan	T
	3	Tinggi tanaman memendek 1 – 10 %, perubahan warna daun (kuning- oranye) tidak jelas	Tahan	T
	5	Tinggi tanaman memendek 11–30 %, perubahan warna daun (kuning- oranye) tidak jelas	Agak Tahan	AT
	7	Tinggi tanaman memendek 31–50 %, perubahan warna daun (kuning- oranye) jelas	Agak Rentan	AR
	9	Tinggi tanaman memendek > 50 %, perubahan warna daun (kuning- oranye) jelas	Rentan	R
d. Penyakit Blas	<p>Ketahanan padi gogo terhadap penyakit blas diuji terhadap sejumlah ras <i>Pyricularia grisea</i> yang dominan pada berbagai sentra produksi padi gogo (ras 033, 041, 073, 133 dan 173).</p> <p>Galur yang diuji ditanam pada pot plastik berukuran 20x10x10 cm, masing-masing 10 tanaman per galur / pot. Inokulasi dilakukan dengan cara penyemprotan larutan spora yang berkonsentrasi 2×10^5 spora/ml pada tanaman berumur 18–21 hari atau stadia 4–5 daun.</p> <p>Pengamatan ketahanan dilakukan mulai hari ke-7 setelah inokulasi dengan menggunakan baku pengamatan sebagai berikut:</p>			
0	Tidak ada gejala	-		
1	Terdapat bercak-bercak sebesar ujung jarum	Tahan	T	
2	Bercak lebih besar dari ujung jarum	Tahan	T	

			Bercak nekrotik keabu-abuan, berbentuk bundar dan agak lonjong, panjang 1–2 mm dengan tepi coklat	Agak Tahan	AT
		4	Bercak khas blas panjang 1–2 mm luas daun terserang kurang dari 2% luas daun	Agak Rentan	AR
		5	Bercak khas blas, luas daun terserang 2–10%	Agak Rentan	AR
		6	Bercak khas blas, luas daun terserang 10–25%	Agak Rentan	AR
		7	Bercak khas blas, luas daun terserang 26–50%	Rentan	R
		8	Bercak khas blas, luas daun terserang 51–75%	Rentan	R
		9	Bercak khas blas, luas daun terserang 76–100%	Sangat Rentan	SR

DAFTAR PUSTAKA:

- Cagampang, *et al.* 1973. A gel consistency test eating quality of rice (*Oryza sativa* L). *Sci. Food Agric.* No 24. p.1594
- Choudhary, R.C., D.V. Seshu, K. Alluri, F. Cuevas-Perez, V.C. Lopez, and G.S. Khush : INGER- derived rice varieties directly released in various countries. IRRI, Philippines. Pp. 37
- IBGRI-IRRI Rice Advisory Committee. 1980. Descriptors for Rice (*Oryza sativa* L). International Rice Research Institute and International Board for Plant Genetic Resources. Philippines. 21 p.
- Indrasari, S.D., E.Y. Purwani, P.Wibowo dan Jumali.2008. Nilai Indeks Glikemik (IG) Beras Beberapa Varietas Padi. *Penelitian Pertanian Tanaman Pangan* 27(3): 127-134
- IRRI 1996. Standard Evaluation System for Rice. IRRI, P.O.Box 933, 1099. Manila, Philippines. Pp. 52
- Lesmana Ooy S.,Husin M. Toha, Irsal Las dan B. Suprihatno. 2004. Deskripsi Varietas Purwani, E. Y., S. Yuliani, S. Dewi Indrasari, S. Nugraha dan R. Thahir. 2007. Sifat fisiko kimia beras dan indeks glikemiknya. *Jurnal Teknologi dan Industri Pangan.* Vol XVIII (1): 59-66.
- Rimbawan dan A. Siagian. 2004. Indeks Glikemik Pangan. Jakarta: Penebar Swadaya
- Steen, Edwin B. 1971. *Dictionary of Biology.* Barners & Noble Books Publishers. New York. Page: 42, 279-280
- Surat Keputusan Menteri Pertanian Tentang Pelepasan Varietas Padi Unggul Baru. Balai Penelitian Tanaman Padi. 74p
- Widowati, S. B.A., Susila Santosa dan A. Budiyanto. 2008. Karakterisasi Mutu dan Indeks Glikemik Beras Beramilosa Rendah dan Tinggi. Dalam B. Suprihatno dkk. (Penyunting) *Prosiding Seminar Apresiasi Hasil Penelitian Padi Menunjang P2BN.* Buku 2. BB Padi. Sukamandi. P: 759-773.
- Widowati, S., B.A. Susila Santosa dan M. Astawan. 2008. Evaluasi Mutu dan Indeks Glikemik Beras Beramilosa Sedang. Makalah pada Seminar Nasional dan Kongres PATPI. Palembang 14-16 Oktober 2008.